



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



bpr syariah
sahabat umkm

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara



Tahun 2025 merupakan tahun yang luar biasa bagi PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara. Bank telah memberikan pencapaian kinerja yang baik dalam hal pertumbuhan aset, peningkatan laba, serta ekspansi pemasaran. Bank Maslahat berupaya untuk terus berkembang dan memperkuat fondasi bisnis.

Setiap pencapaian membutuhkan aksi untuk mewujudkannya, dalam prosesnya diperlukan kolaborasi, keselarasan, dan saling menginspirasi untuk menggali potensi.

Dengan tetap memelihara nilai-nilai dasar syariah, Bank Maslahat berkomitmen membentuk masa depan perbankan syariah yang membawa keberkahan.



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



Ikhtisar Keuangan

IKHTISAR POSISI KEUANGAN

Uraian	2025	2024	2023	2022
Total Aset	34.306	24,839	21,550	17,240
Pembiayaan	25.588	20,294	17,074	16,510
Tabungan	6.504	3,512	5,618	5,164
Deposito	18.749	15,324	11,215	8,431
Dana Pihak Ketiga	25.253	18,837	16,833	13,595
Total Liabilitas	26.193	19.895	17.586	14.622
Total Ekuitas	8.112	4.943	3.964	2.618

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR LABA RUGI

Uraian	2025	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Dari Penempatan Pada Bank Lain	41	11	10	20
Pendapatan Operasional Dari Pembiayaan Yang Diberikan	4.102	3.082	2.711	1.294
Jumlah Pendapatan Operasional	4.143	3.093	2.722	1.315
Beban Bagi Hasil Kepada Bank Lain	0	0	0	0
Beban Bagi Hasil Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	736	575	494	304
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	736	575	494	304
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih	3.406	2.518	2.227	1.010
Pendapatan Operasional Lainnya	418	526	984	2.498
Beban Operasional	271	361	1.843	5.477
Beban Operasional Lainnya	2081	1.710	0	28
Jumlah Beban Operasional	2.352	2.072	1.843	5.505
Laba (Rugi) Operasional	1.473	972	1.368	(1.996)
Pendapatan Non operasional	38	16	27	1
Beban Non Operasional	(41)	(9)	(50)	(386)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(3)	7	(22)	(385)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.469	979	1.345	(2.381)
Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Laba (Rugi) Bersih	1.469	979	1.345	(2.381)

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)





RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian	2025	2024	2023	2022
<i>Return on Assets (ROA)</i>	4,96%	4,36%	7,05%	-17,08%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	12,56%	9,80%	13,45%	-23,82%
<i>Non Performing Financing (NPF) Gross</i>	3,82%	7,50%	4,61%	8,58%
<i>Non Performing Financing (NPF) Netto</i>	3,79%	6,88%	4,36%	8,50%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	63,62%	55,93%	24,74%	28,89%
<i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i>	101,33%	107,74%	101,43%	51,01%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,71%	73,14%	63,09%	136,38%
<i>Cash Ratio (CR)</i>	25,26%	12,79%	17,72%	45,04%
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

NPF gross (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan aset produktif) pada tahun 2025 sebesar 3,82%, mengalami perbaikan 3,68% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 7,50%. Sedangkan NPF nett turun 3,09%, dari 6,88% pada tahun 2024 menjadi 3,79% di tahun 2025. Kualitas pembiayaan yang terjaga dan penyaluran pembiayaan yang selektif di tahun 2025 berdampak pada penurunan atau perbaikan rasio NPF.





Penghargaan



Pada tahun 2024 Bank Maslahat mendapatkan penghargaan dari Infobank sebagai “*The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah*” untuk BPRS dengan aset Rp 10 Miliar sampai dengan di bawah Rp 25 Miliar.

Peristiwa Penting

21 April 2025	Milad ke-7 Bank Maslahat
30 April 2025	Pengangkatan Anggota Komisaris Bank
17 Juni 2025	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
26 Juni 2025	Penambahan Modal Disetor





BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

LAPORAN *Manajemen*





Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Ashabihi. Amma Ba'du

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat.

Puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Salawat serta salam semoga tercurah untuk baginda Rasulullah SAW, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya. Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola syariah yang baik, kami menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara ("Bank Maslahat", "Bank") untuk tahun buku 2025.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah Bank Maslahat memiliki jumlah anggota sebanyak 2 (dua) orang yang seluruhnya telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui penilaian kemampuan dan kepatutan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai DPS.

Selanjutnya dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah, DPS juga menyusun Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank Maslahat. Selain itu, laporan juga diberikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara periodik setiap semester.

PENGAWASAN PENERAPAN PRINSIP SYARIAH

Secara umum, DPS berkewajiban melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan Bank Maslahat yang di antaranya mencakup pengawasan terhadap tata kelola syariah, penghimpunan dana, penyaluran dana, layanan, serta aktivitas lainnya. DPS memandang bahwa secara umum, untuk tahun buku 2025, Bank Maslahat telah menerapkan prinsip syariah yang memadai dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Rincian pengawasan Dewan Pengawas Syariah terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis Bank Maslahat pada tahun 2025, antara lain mencakup:

Pengawasan terhadap Tata Kelola Syariah

DPS telah melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi terhadap temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas serta lembaga lain, terkait penerapan prinsip syariah. DPS juga secara rutin menyelenggarakan rapat bersama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris untuk koordinasi sekaligus bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan serta untuk memberikan petunjuk dan/atau arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan prinsip syariah, termasuk jika ditemukan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan risiko bagi kelangsungan usaha Bank.





Pengawasan terhadap Penghimpunan Dana

DPS telah melakukan pengawasan terhadap produk penghimpunan dana Bank Maslahat dan melakukan kajian atas kesesuaian produk Bank dengan ketentuan DSN-MUI serta peraturan terkait lainnya. Pengawasan tersebut meliputi kajian atas ketentuan, sistem dan prosedur produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank telah sesuai dengan prinsip syariah. Untuk tahun 2025, produk-produk penghimpunan dana Bank telah sesuai dengan prinsip syariah yang diatur dalam fatwa DSN-MUI dan pedoman akad OJK.

Pengawasan terhadap Penyaluran Dana

DPS telah melakukan pengawasan terhadap produk penyaluran dana Bank Maslahat dan melakukan kajian atas kesesuaian produk penyaluran dana dengan fatwa DSN-MUI serta peraturan terkait lainnya. Pengawasan tersebut meliputi kajian atas ketentuan, sistem dan prosedur produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank telah sesuai dengan prinsip syariah. Untuk tahun 2025 produk-produk penyaluran dana Bank telah sesuai dengan prinsip syariah yang diatur dalam fatwa DSN-MUI dan pedoman akad OJK.

Pengawasan terhadap Usulan Produk/Aktivitas Baru

DPS telah melakukan kajian dan pembahasan usulan produk baru sepanjang tahun 2025. Di antaranya, adalah Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Dewan Pengawas Syariah juga menyelenggarakan kegiatan *in house training* sepanjang tahun buku. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan arahan dan pemahaman atas prinsip dan ketentuan syariah kepada seluruh jajaran karyawan Bank dalam melaksanakan aktivitas kerja sesuai prinsip syariah dan berlandaskan fatwa DSN-MUI.

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun buku 2025 hingga diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah. Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Efrial Susanto	Ketua DPS
Romi Adetio Setiawan	Anggota DPS

APRESIASI

Dewan Pengawas Syariah menyampaikan apresiasi kepada manajemen serta seluruh pemangku kepentingan di Bank Maslahat atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025. Dengan kerja sama dan dukungan tersebut, DPS dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.





Manajemen Bank Maslahat telah berupaya untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal serta pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik. DPS berharap pencapaian tersebut dapat terus dioptimalkan pada tahun 2026 guna memastikan pertumbuhan dan profitabilitas bisnis yang berkelanjutan serta mengukuhkan komitmen Bank dalam menjaga pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola syariah dalam penyelenggaraan kegiatan usaha.

DPS berharap agar semua yang telah dilakukan maupun direncanakan dalam upaya memajukan Bank Maslahat diridhoi serta mendapat pertolongan Allah SWT. Semoga taufik dan hidayah serta inayah-Nya selalu menyertai kita semua untuk mencapai kesuksesan di dunia maupun di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.

Bengkulu, Syawwal 1447 H / April 2026 M

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
Dewan Pengawas syariah,

Efrial Susanto
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Romi Adetio Setiawan
Anggota Dewan Pengawas Syariah





Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Ashabihi. Amma Ba'du

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, izinkanlah kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia kepada kita semua. Atas seizin-Nya, PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara ("Bank Maslahat", "Bank") dapat melalui tahun 2025 dengan menggembirakan.

Pengawasan dan beragam masukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 difokuskan pada arahan untuk memperkuat strategi Bank dalam meraih pertumbuhan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris berharap, kehadiran Bank Maslahat tidak hanya sebagai pelengkap pilihan atas kebutuhan pelayanan jasa keuangan Bengkulu, tetapi dapat menjadi lembaga penggerak dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan Bank sejalan dengan amanah RUPS dan Anggaran Dasar, yang telah dilakukan selama tahun 2025.

Atas segala pencapaian Bank Maslahat pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran di bawahnya atas kerja keras yang telah dipersembahkan. Kerja sama Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi juga berjalan padu, sehingga mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dasar Penilaian

Dalam memberikan penilaian kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada pencapaian finansial dan nonfinansial. Untuk pencapaian finansial, beberapa faktor yang menjadi perhatian di antaranya pemenuhan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Misalnya, dari sisi pencapaian nilai aset, penyaluran pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan laba yang dibukukan.

Selain pencapaian finansial tersebut, Dewan Komisaris turut memberikan penilaian yang diukur dari rasio-rasio penting seperti Non-Performing Financing (NPF), Return on Asset (ROA), termasuk Return on Equity (ROE). Sementara untuk pencapaian non-finansial, beberapa hal yang menjadi pertimbangan penilaian antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).





Dewan Komisaris senantiasa memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank. Termasuk pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta terus berupaya memantau pelaksanaan seluruh rencana dan strategi yang telah ditetapkan Bank seperti tertuang dalam RBB tahun 2025.

Hasil Penilaian

Dengan mempertimbangkan pencapaian finansial dan nonfinansial, Dewan Komisaris berpandangan bahwa secara umum, kinerja Direksi pada tahun buku 2025 sangat baik yang terlihat dari berbagai upaya perbaikan yang dilakukan.

Dari pencapaian finansial, Bank berhasil mencatatkan laba bersih mencapai Rp1.469 juta, tumbuh 50,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator profitabilitas lainnya yang memiliki nilai positif, misalnya Return on Asset (RoA) 4,36% pada tahun 2024 menjadi 4,96% di tahun 2025. Begitu juga dengan Return on Equity (RoE) 9,80% pada tahun 2024 menjadi 12,59% di tahun 2025. Rasio profitabilitas tersebut didukung kemampuan Bank Maslahat meningkatkan pertumbuhan pembiayaan secara year on year (yoy) sebesar 26,09%. Pertumbuhan juga tercermin dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) sebesar 101,33%.

Ekspansi pertumbuhan pembiayaan diimbangi dengan terjaganya kualitas yang baik, seperti ditunjukkan oleh rasio *Non Performing Financing* (NPF) neto yang tercatat sebesar 3,79% di tahun 2025 ini membaik dari posisi tahun 2024 sebesar 6,88%.

Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank berhasil mencatatkan Rp25.253 juta, tumbuh Rp6.417 juta atau 34,07% dibandingkan tahun 2024. Dari sisi tingkat efisiensi, Bank berhasil menjaga rasio biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) sebesar 67,07%, lebih efisien dari posisi tahun 2024 yang sebesar 73,14%.

Dari sisi non finansial, Bank berhasil melakukan ekspansi pemasaran ke kabupaten Bengkulu Selatan, dengan penempatan karyawan di kota Manna. Bank terus melakukan pengembangan produk baru dengan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT), sebagai respons terhadap perkembangan kebutuhan nasabah terhadap perbankan. Pengembangan ini akan menambah daya saing Bank di industri keuangan Bengkulu.

Selain kinerja finansial dan non finansial, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat Kesehatan Bank dinilai berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan menggunakan pendekatan risiko Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Maslahat dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR) berada pada Peringkat Komposit 1 (PK 1) yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis.





Pemenuhan Prinsip Syariah

Bank Maslahat senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Prinsip Syariah dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya. Untuk memastikan pemenuhan Prinsip Syariah, Bank telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS, penerapan fungsi kepatuhan syariah, penerapan fungsi manajemen risiko syariah, dan penerapan fungsi audit intern syariah. Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dengan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank telah memenuhi prinsip Syariah.

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting, bukan hanya sebagai wujud komitmen atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga sikap kehati-hatian manajemen dalam pengelolaan Bank. Dengan harapan, kinerja Bank Maslahat akan terus tumbuh secara berkelanjutan dengan dukungan penerapan manajemen risiko yang memadai.

Berdasarkan hasil diskusi bersama, Direksi dan Dewan Komisaris menilai pada tahun 2025 manajemen risiko telah berjalan dengan cukup memadai.

Whistleblowing System (WBS): Penerapan di Bank dan Peran Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Bank Maslahat juga telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Penerapan WBS bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan transparan, yaitu dengan menindaklanjuti pengaduan atau pengungkapan atas berbagai hal yang dapat mengakibatkan kerugian baik yang terkait keuangan maupun non keuangan, termasuk penurunan citra Bank.

Unit Kerja atau fungsi yang menangani pengelolaan WBS bertanggungjawab kepada Direktur Utama, serta mempunyai hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Terkait implementasi Whistleblowing System (WBS), Dewan Komisaris memiliki peran dalam menelaah hasil laporan audit khusus dari laporan WBS.

Tidak terdapat pengaduan yang masuk selama tahun 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Januari 2025 untuk menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris. Berikut susunan Dewan Komisaris setelah Keputusan RUPSLB:





Nama	Jabatan
H. Mohammad Saleh, SE	Komisaris Utama
Deddy Intansyah Ekaputra, SE	Komisaris

PENUTUP DAN APRESIASI

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham, Nasabah, serta Pemangku Kepentingan lainnya. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan segenap Insan Bank Maslahat atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik atas jalannya usaha Bank di tahun 2025.

Semoga pencapaian yang telah diraih pada tahun 2025 menjadi pijakan bagi Bank Maslahat untuk terus berkembang di masa mendatang. Kami optimis bahwa dengan kerjasama yang solid, komitmen terhadap prinsip Syariah dan kehati-hatian, Bank Maslahat akan terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Bengkulu.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Bank Maslahat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.

Bengkulu, Syawal 1447 H / April 2026 M

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
Dewan Komisaris,

H. Mohammad Saleh, SE
Komisaris Utama

Deddy Intansyah Ekaputra, SE
Komisaris





Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Ashabihi. Amma Ba'du

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara ("Bank Maslahat", "Bank") sepanjang tahun 2025 mampu menunjukkan perkembangan kinerja yang baik yang ditandai dengan pertumbuhan bisnis sehat dengan kualitas yang terjaga, sehingga menghasilkan profitabilitas yang baik. Pada tahun 2025, Bank Maslahat juga telah melakukan proses penambahan modal disetor untuk meningkatkan permodalan Bank.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Sampai dengan Juni tahun 2025, market share perbankan syariah masih mencapai 11,47% dibandingkan industri perbankan Indonesia (Snapshot Perbankan Syariah - OJK). Kehadiran Bank Maslahat diharapkan dapat menjadi katalisator pengembangan industri perbankan syariah Indonesia, lebih khusus di Bengkulu serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, terutama melalui fungsi intermediasi yang dijalankan.

Bank Maslahat memiliki fokus untuk tumbuh pada segmen yang sehat dengan menggarap potensi dari sektor perkebunan dan Usaha Kecil untuk menjadi *entry gate* bisnis ritel consumer. Dalam rangka mendukung ekspansi bisnis, Bank Maslahat menempatkan karyawan luar kota Bengkulu dalam provinsi, yang terletak di kabupaten Bengkulu Selatan dan Bengkulu Utara.

Perubahan Penting pada Bank

Pada tahun 2025, Bank Maslahat mengangkat Anggota Komisaris sebagai pemenuhan komitmen Bank atas tata Kelola perbankan yang baik. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2025, Bank telah memiliki kecukupan jumlah Dewan Komisaris. Pada tahun 2025 ini Bank juga melakukan pencatatan penambahan modal disetor dengan total sebesar Rp1.700.000.000,- (satu milyar tujuh ratus juta rupiah), menunjukkan dukungan *stakeholders* yang cukup tinggi terhadap Bank.

KINERJA USAHA TAHUN 2025

Direksi sebagai *Top Management* memiliki peranan penting dalam menentukan strategi yang akan dijalankan oleh Bank serta mewujudkan visi dan misi Bank Maslahat kedepannya. Direksi berperan dalam merumuskan tujuan jangka panjang dan jangka pendek, membuat kerangka rencana dan kebijakan, mengatur sumber daya insani, serta merumuskan strategi khusus untuk mencapai target yang ditetapkan.





Selain itu, Direksi juga melaksanakan agenda rapat bersama divisi atau satuan kerja terkait untuk melakukan monitoring implementasi strategi Bank. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkala, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian target dan kendala yang dihadapi serta strategi lanjutan dalam mengatasi kendala tersebut.

Pembuatan laporan berkala, baik harian, bulanan, triwulan maupun semesteran, menjadi salah satu alat bantu bagi Direksi untuk me-*monitoring* kondisi bisnis Bank terkini.

Di tahun 2025, Bank Maslahat mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan bisnis sehat serta profitabilitas yang baik. Per Desember 2025 Bank Maslahat berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp1.469 juta dengan pencapaian 104,11% dari target yang telah ditetapkan atau tumbuh 50,05% yoy. Akumulasi laba terbesar disumbang dari penyaluran dana per Desember 2025 sebesar Rp4.102 juta.

Tidak hanya laba bersih, Bank Maslahat mencatat semua indikator keuangan lain rerata tumbuh diatas target Rencana Bisnis. Bank Maslahat mencatat pertumbuhan DPK sebesar 34,07% yoy menjadi Rp25.253 juta atau pencapaian target 114%. Tercatat, DPK Bank Maslahat dari produk Deposito mencapai Rp18.749 juta, dan produk tabungan sebesar Rp6.504 juta.

Penyaluran pembiayaan Bank Maslahat juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, meskipun belum melampaui target yang telah ditetapkan. Bank Maslahat mencatat menyalurkan pembiayaan sebesar Rp2.588 juta tumbuh 26,09% yoy atau pencapaian target sebesar 93,35%. Berdasarkan sektor ekonomi, pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Maslahat didominasi oleh sektor ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit sebesar Rp8.928 juta atau 34,89%. Dominasi sektor ekonomi ini diimbangi dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang ketat dalam penyaluran dana.

Pengelolaan pembiayaan secara tepat berimbang pada membaiknya kualitas pembiayaan yang disalurkan. Per akhir 2025, rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing/ NPF*) net Bank Maslahat membaik menjadi 3,79% didukung dengan strategi perbaikan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Bank Maslahat menutup tahun 2025 dengan kenaikan aset sebesar 38,09% menjadi Rp34.306 juta. Adapun rasio return on asset (ROA) perseroan pada 2025 berada di level 5.05%.

Kendala yang Dihadapi Bank

Sepanjang tahun 2025, Bank menghadapi tantangan berupa kehandalan sistem, serta produktivitas pegawai yang masih belum optimal. Namun untuk mengatasi hal tersebut, Bank akan tetap melanjutkan strategi peningkatan kualitas sumber daya insani dengan secara rutin menyelenggarakan dan mengikuti traing dan pelatihan baik secara daring maupun luring. Dalam hal kendala yang dihadapi terkait Core Banking System, Bank terus berkordinasi dengan pihak penyedia sistem untuk optimalisasi penggunaan sistem.





Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menentukan arah strategi tahun 2025, bank senantiasa melakukan penilaian terhadap perkembangan historis bisnis bank serta potensi yang dapat dioptimalkan guna mencapai tujuan. Bank juga menyelaraskan arah strategi dengan visi misi perusahaan. Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2025, arah kebijakan, rencana dan langkah strategi meliputi:

1. Penyelesaian Hapus Buku dan penyelesaian AYDA
2. Melakukan perbaikan rasio NPF melalui lelang, penjualan agunan, dan restrukturisasi
3. Pemenuhan ketentuan Modal inti Minimum 6 M pada bulan Maret tahun 2025
4. Meningkatkan portofolio pembiayaan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan
5. Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan dengan cost of fund yang ideal sehingga mampu mendukung penyeluran dana sehingga fungsi intermediasi bank yang menghasilkan laba usaha sendiri
6. Pemenuhan jumlah anggota Dewan Komisaris bank dan pencatatan pada kementerian terkait sesuai dengan tata kelola bank yang baik
7. Meningkatkan integritas, kapasitas dan kompetensi SDM

PROSPEK USAHA 2026

Bank Maslahat telah memiliki performa yang cukup baik di tahun 2025 dengan tercapainya beberapa indikator keuangan. Bank memiliki peluang untuk terus tumbuh dengan melihat berbagai peluang antara lain:

1. Preferensi masyarakat yang kuat untuk perbankan syariah mendorong pertumbuhan yang positif, terutama pertumbuhan pada sektor industri halal.
2. Bank Maslahat memiliki likuiditas yang relatif baik dan longgar. Hal ini tercermin dari posisi Cash Ratio (CR) pada level 25,26% pada bulan Desember 2025.
3. Potensi dan peluang pengembangan ekonomi daerah.

Bank Maslahat optimis untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bank syariah, Bank Maslahat berkewajiban menerapkan Prinsip Syariah dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya. Penerapan prinsip syariah didasarkan pada fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Untuk memastikan penerapan tata Kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Maslahat telah melakukan *self assessment* terhadap penerapan GCG mengacu pada Surat Edaran OJK yang meliputi 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Hasil penilaian *self assessment* GCG pada semester 1 dan semester 2 tahun 2025 adalah 1, mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik.





Bank juga telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta Direksi. Seluruh unsur tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

Bank Maslahat menjadikan pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI) sebagai satu di antara fokus utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Bank memandang bahwa SDI unggul sangat penting untuk mendukung pencapaian target, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang Bank.

Dengan pertimbangan tersebut, Bank senantiasa menyiapkan program pengembangan SDI secara berkelanjutan. Program pengembangan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pembelajaran yang diadakan internal Bank maupun eksternal Bank.

PENUTUP DAN APRESIASI

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik nasabah, mitra usaha, maupun pemegang saham dan regulator atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dalam menjalankan kepengurusan Bank. Kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, Direksi memberikan apresiasi atas pengawasan, arahan, nasihat, dan kerja sama yang terjalin demi kemajuan Bank.

Kepada seluruh Insan Bank Maslahat, Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas dedikasi yang diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di tengah beragam tantangan yang dihadapi. Direksi menyadari bahwa kontribusi dari seluruh insan Bank Maslahat sangat berperan dalam proses pencapaian target serta visi misi Bank ke depan.


Mari mensyukuri pencapaian yang telah kita raih sepanjang tahun 2025, dan bersiap menghadapi tantangan, peluang, serta mengoptimalkan ruang pertumbuhan di masa depan. Direksi meyakini Bank Maslahat memiliki ketangguhan, dengan komitmen kuat menjadi jalan yang lebih baik untuk kesejahteraan serta keberkahan umat.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.


Bengkulu, Syawwal 1447 H / April 2026 M

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Direksi,



Ahmad Rayendra
Direktur Utama



Endang Syatriansyah
Direktur





Surat Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkulu, Syawal 1447 H / April 2026 M

Dewan Komisaris,



H. Mohammad Saleh, SE
Komisaris Utama



Deddy Intansyah Ekaputra, SE
Komisaris

Direksi,



Ahmad Rayendra
Direktur Utama



Endang Syatriansyah
Direktur





BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

PROFIL

Perusahaan



Identitas Perusahaan



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

Nama Perusahaan

PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Nama Panggilan

Bank Maslahat

Bidang Usaha

**Bank Perekonomian Rakyat
Berdasarkan Prinsip Syariah**

Izin Usaha OJK

**Surat Keputusan Anggota Dewan
Komisioner Otoritas Jasa Keuangan**

**No. Kep-69/D.03/2017
Tanggal 03 April 2017**

Dasar Hukum Pendirian

**Akta Notaris No. 81
Tanggal 22 Maret 2011**

Izin OJK Perubahan Nama

**Surat Keputusan Kepala Otoritas
Jasa Keuangan Regional 7 Sumatera
Bagian Selatan**

**No. KEP-14/KR.07/2022
Tanggal 18 April 2022**

Dasar Hukum Perubahan Nama

**Akta Notaris No. 19
Tanggal 14 Februari 2022**

Izin OJK Perubahan Nomenkelatur

**Surat Keputusan Kepala Kantor
Otoritas Jasa Keuangan Provinsi
Bengkulu**

**No. KEP-15/KO.1702/2024
Tanggal 20 Desember 2024**

Dasar Hukum Perubahan Nomenkelatur

**Akta Notaris No. 04
Tanggal 14 November 2024**

Nomor NPWP

066.123.938.4-311.000

Nomor NIB

**1507220033426
Tanggal 10 Maret 2025**

Identitas Perusahaan

Jumlah Karyawan

30 orang

Tempat & Kedudukan

Jl. Kapten Tendean Km 6,5 No. 29
RT. 02 RW. 01 Kota Bengkulu

Jumlah Jaringan Kantor

1 (Kantor Pusat)

Telp / Fax

0736-7313477 / 08117325444

Akses Informasi



Email:

banksyariahmdsn@gmail.com
corporatesecretary@bankmaslahatbengkulu.com

Website:

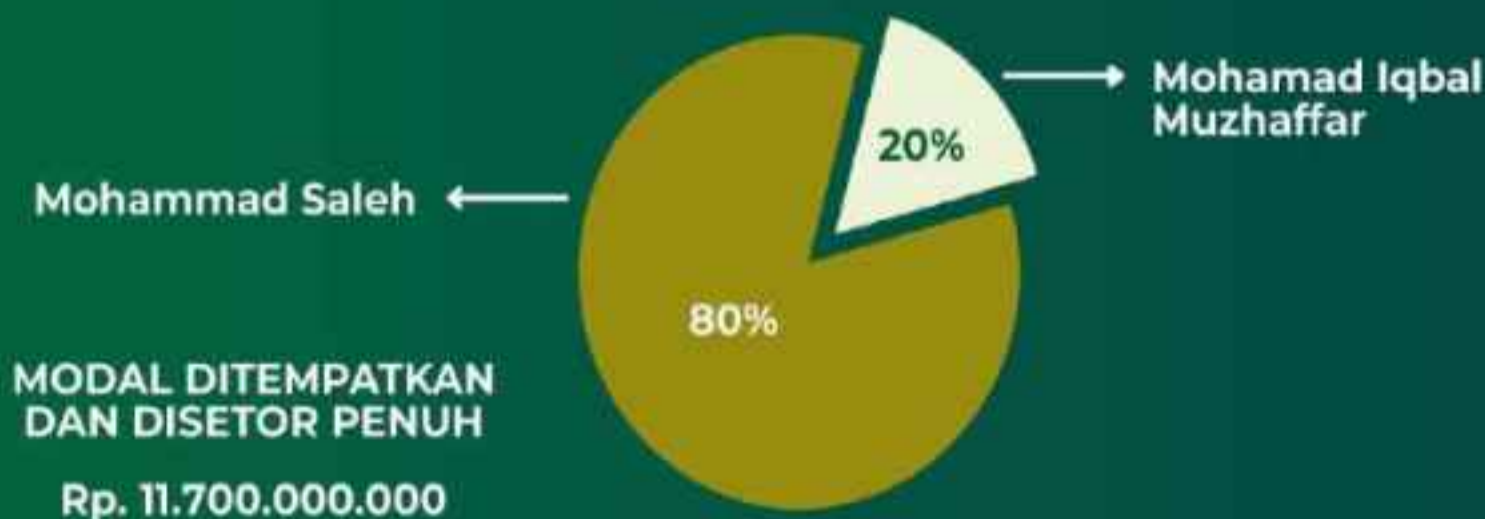
www.bankmaslahatbengkulu.com



Instagram & Facebook:

@bankmaslahat

Kepemilikan Modal





Riwayat Singkat

PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara didirikan pada 22 Maret 2011 dengan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adam. Pembentukan didasarkan pada akta pendirian No. 81 tertanggal 22 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Rizfitriani Alamsyah, SH di Kota Bengkulu, Bengkulu. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-27826.AH.01.01 tanggal 01 Juni 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPRS Adam No. 47 tanggal 13 April 2018 yang dibuat dihadapan Dian Rismawati, SH. notaris di Kota Bengkulu dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0156005 tanggal 19 April 2018. Menyetujui penetapan dan pengangkatan Tuan H. Mohammad Saleh sebagai Komisaris PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-184/KO.0702/2018 Hal: Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tertanggal 04 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 01 tanggal 02 November 2021 yang dibuat dihadapan Dian Rismawati, SH notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0194526.AH.01.11 tanggal 08 November 2021, menyetujui penetapan dan pengangkatan Bapak Ahmad Rayendra sebagai Direktur Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adam berubah nama menjadi PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara pada 14 Februari 2022. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta No. 19 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Dian Rismawati, SH. Bank Maslahat kemudian disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0013900.AH.01.02 tanggal 24 Februari 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 05 tanggal 25 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Helen Saparingga, S.H., M.Kn notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0063310.AH.01.11 tanggal 31 Maret 2022, menyetujui penetapan dan pengangkatan Tuan Endang Syatriansyah sebagai Direktur PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 27 tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat dihadapan H. Mufti Nokhman S.H., notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0255969.AH.01.11 tanggal 20 Desember 2022, menyetujui penetapan dan pengangkatan





Tuan Efrial Susanto sebagai Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 04 tanggal 14 November 2024 yang dibuat dihadapan H. Epison, S.H., notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor 0079844:AH.01.02.TAHUN.2024 tanggal 09 Desember 2024, menyetujui penetapan perubahan nomenkelatur menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 04 tanggal 14 November 2024 yang dibuat dihadapan H. Epison, S.H., notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor 0079844:AH.01.02.TAHUN.2024 tanggal 09 Desember 2024, menyetujui penetapan dan pengangkatan Tuan Romi Adetio Setiawan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 103 Tanggal 30 April 2025 yang dibuat dihadapan DIAN RISMAWATI, S.H. notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0236843 tanggal 05 Mei 2025, menetapkan pengangkatan Tuan DEDDY INTANSYAH EKAPUTRA sebagai Komisaris, menyetujui pemberhentian Tuan Haji MOHAMAD SALEH, SE, dari Jabatan sebagai Komisaris Perseroan, menyetujui dan mengesahkan pengangkatan dan penetapan Tuan Haji MOHAMAD SALEH, SE, sebagai Komisaris Utama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 191 Tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat dihadapan DIAN RISMAWATI, S.H. notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0191262 tanggal 21 Juli 2025 Menyetujui dan mengesahkan penambahan modal disetor sebanyak 1.700 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.1.700.000.000,- (satu milyar tujuh ratus juta rupiah).





Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan



Menjadi Bank Syariah yang unggul dalam sistem Ekonomi syariah dan kinerja



Misi Perusahaan

1. Memberikan akses solusi keuangan yang islami dan modern dengan menggunakan Teknologi Informasi.
2. Menjadi BPRS yang mumpuni sehingga memberikan nilai tambah yang unggul kepada para stakeholders dan shareholders.
3. Menjadi tempat yang membanggakan bagi karyawan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Berperan aktif dalam membangun dunia usaha, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
5. Menjalankan misi dakwah dengan menjadi acuan pelaksanaan sistem perbankan syariah dan tata kelola BPRS yang baik di industrinya.





Bidang Usaha

Bank Maslahat menjalankan kegiatan usaha pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah.

BIDANG USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yakni Akta No. 81 tertanggal 22 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Rizfitriani Alamsyah, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-27826.AH.01.01 tanggal 01 Juni 2011 serta pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya, disebutkan bahwa maksud dan tujuan Bank Maslahat adalah yaitu : berusaha pada sektor jasa keuangan dalam bentuk Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi :
 - a. Tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah atau mudharabah;
 - b. Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah;
 - c. Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadi'ah atau mudharabah.
2. Melakukan penyaluran dana melalui :
 - a. Transaksi jual beli berdasarkan prinsip :
 - Murabahah;
 - Istishna;
 - Ijarah;
 - Salam;
 - Jual beli lainnya.
 - b. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip :
 - Mudharabah;
 - Musyarakah;
 - Bagi hasil lainnya.
 - c. Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip :
 - Rahn; dan
 - Qardh.
3. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sepanjang disetujui oleh Dewan Syariah Nasional.





Produk Perbankan

Bank Maslahat membagi produk perbankan syariah ke dalam 2 (dua) kategori besar, yakni produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpunan dana terdiri dari produk yang disesuaikan dengan tujuan nasabah. Sementara produk pembiayaan merupakan sarana menyalurkan dana yang dihimpun oleh Bank dalam bentuk pembiayaan, baik untuk usaha produktif maupun keperluan konsumtif. Adapun uraian dari produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Produk Penghimpunan Dana	
Tabungan Maslahat	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum; perorangan dan non perorangan, termasuk tabungan Tab Wadiah Pembiayaan dan Tabungan Wadiah Barokah
Tabungan Pelajar Maslahat	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa
Tabungan Qurban, Haji dan Umrah Maslahat	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan yang berencana melakukan ibadah Haji, Umrah dan atau Qurban
Deposito Mudarabah Maslahat	Produk deposito yang menggunakan akad Murabahah dengan nisbah bagi hasil (Nasabah : Bank) 1 bulan (16:84) 3 bulan (17:83) 6 bulan (19:81) 12 bulan (20:80)

Produk Penyaluran Dana	
Pembiayaan iB Small & Medium Enterprise (SME)	Fasilitas pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)
Pembiayaan iB Consumer Goods	Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang-barang consumer goods yang telah disepakati (ekuivalen rate 3% per bulan)
Pembiayaan iB Maslahat Perencanaan Haji	Fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah melakukan pendaftaran Haji. (Biaya Ujroh awal Rp. 500.000 /porsi haji/ tahun dan, Biaya Ujroh Rp. 2.500.000/ porsi haji)
Pembiayaan Back to Back	Fasilitas pembiayaan untuk mengakomodir pembiayaan retail yang beragunan cash collateral berupa tabungan dan Deposito (Sesuai komite pemegang limit)





Pembiayaan iB Sertifikasi Guru dan Dosen	Fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah memiliki barang atau mendapatkan jasa secara Syariah (ekuivalen rate 1.3% per bulan)
Pembiayaan iB Motor Nusantara	Fasilitas Pembiayaan untuk pembelian kendaraan (ekuivalen rate 1.4% per bulan)
Pembiayaan iB Maslahat Multiguna Karyawan	Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang atau multijasa untuk karyawan dengan skema potong gaji oleh bendahara gaji (ekuivalen rate 1% per bulan)
Pembiayaan KPR iB Pembelian	Fasilitas Pembiayaan untuk pembelian properti jadi (ekuivalen rate 7.5% sd 10% per tahun)
Pembiayaan Murabahah (umum)	Fasilitas dengan menggunakan akad Murabahah - Relail, namun tidak termasuk dalam kategori pembiayaan segmen lainnya ekuivalen (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)
Pembiayaan iB Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	Pembiayaan yang diberikan dengan tujuan Refinancing, Pengalihan Utang, Modal Kerja dan Investasi (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)
Pembiayaan iB Istishna'	Penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati (ekuivalen rate 7.5% sd 10% per tahun).

Wilayah Operasional

Bank Maslahat memiliki 1 (satu) kantor operasional yaitu beralamat di Jl. Kapt. Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 002 RW. 001 Kel. Jalan Gedang Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi per 31 Desember 2025, disampaikan pada lembar lampiran.



Profil Dewan Komisaris



H. Mohammad Saleh, SE

Komisaris Utama



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Curup
Pada tahun 1966**



**Berdomisili di
Kota Bogor, Jawa Barat**



Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk pertama kalinya menjadi Komisaris dengan Akta RUPS No. 47 tanggal 13 April 2018, Kemudian diangkat kembali pada RUPS tanggal 25 Februari 2023. Menjadi Komisaris Utama dengan Akta RUPSLB nomor 103 Tanggal 30 April 2025.



**Periode Jabatan
2025-2030**



Kepemilikan Saham

- PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (80%)
- Metropolitan Multi Sarana (25%)

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu
- SMAN 1 Curup

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF (2022)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2025 - sekarang)
- Komisaris PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2018 - 2025)
- Direktur Utama PT. Surya Multi Sarana – Solite Elektronik Furniture Cash Credit (2001)
- Manajer PT. Colombia (1994)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya



Profil Dewan Komisaris



Deddy Intansyah Ekaputra, SE

Komisaris



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Bengkulu
Pada tahun 1978**



**Berdomisili di
Kota Bengkulu, Bengkulu**



Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk pertama kalinya menjadi Komisaris dengan Akta RUPSLB nomor 103 Tanggal 30 April 2025



**Periode Jabatan
2025-2030**



Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu (2002)
- SMUN 5 Kota Bengkulu (1997)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF (2022)

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2025 - sekarang)
- Komisaris Utama PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu (2019 - sekarang)
- RM Financing Cabang Bengkulu PT. Bank Muamalat Indonesia (2016-2017)
- Otoriser Capem Pagar Dewa PT. Bank Muamalat Indonesia (2015-2016)
- BC Cabang Bengkulu PT. Bank Muamalat Indonesia (2014-2015)
- PIC Capem Manna PT. Bank Muamalat Indonesia (2012-2014)
- Staff Cabang Bengkulu PT. Bank Muamalat Indonesia (2005-2012)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Komisaris Utama PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu



Profil Dewan Pengawas Syariah



H. Efrial Susanto, Lc., MH

Ketua Dewan Pengawas syariah



Warga Negara Indonesia



Lahir di Bengkulu Pada tahun 1988



Berdomisili di Kota Bengkulu, Bengkulu



Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk pertama kalinya menjadi DPS dengan Akta RUPSLB No. 27 tanggal 16 Desember 2022



Periode Jabatan 2022-2027



Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2019)
- Fakultas Syariah Walqonun, Al-Azhar University Cairo Mesir (2014)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah BPRS Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia Bidang Ekonomi Syariah (2024)

Pengalaman Kerja

- Dosen Praktisi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2019-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Muamalat Harkat (2020 - sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2022 - sekarang)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Muamalat Harkat



Profil Dewan Pengawas Syariah



H. Romi Adetio Setiawan., MA., PhD

Anggota Dewan Pengawas syariah



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Bengkulu
Pada tahun 1983**



**Berdomisili di
Kota Bengkulu, Bengkulu**



Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk pertama kalinya menjadi DPS Akta RUPS No. 03 tanggal 02 Agustus 2024



**Periode Jabatan
2024-2029**



Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Doctor of Philosophy, Islamic Banking and Finance Law, Western Sydney University, Australia (2021)
- Mater of Arts, Economics, Annamalai University, India (2009)
- Bachelor of Arts, Islamic Studies, Aligarh Muslim University, India (2006)
- Pondok Modern Darussalam Gontor (2001)

Sertifikasi

Pelatihan Dasar Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Syariah
DSN Majelis Ulama Indonesia (2023)

Pengalaman Kerja

- Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2024 - sekarang)
- Postgraduate Liaison Officer Western Sydney University, Australia (2019 - 2021)
- Staf Lokal Kedutaan Besar Republik Indonesia New Delhi, India (2009 - 2011)
- Dosen Praktisi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2011 - sekarang)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya



Profil Direksi



Ahmad Rayendra

Direktur Utama



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Bengkulu
Pada tahun 1981**



**Berdomisili di
Kota Bengkulu, Bengkulu**



Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direktur
Utama dengan Akta RUPSLB
No. 01 tanggal 02 November
2021



**Periode Jabatan
2021-2026**



Kepemilikan Saham
PT. Alfatih Ultima Abadi 20%

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu (2007)
- SMUN 15 Kota Palembang (1999)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1 BPRS
Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga
Keuangan Mikro CERTIF (2022)

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2021 - sekarang)
- MMM PT. Bank Sinarmas (2015 - 2020)
- Unit Head PT. Bank BRI Syariah (2011 - 2015)
- Account Officer PT. Bank Mega Syariah (2009 - 2011)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya



Profil Direksi



Endang Syatriansyah

Direktur



Warga Negara Indonesia



Lahir di Bengkulu Pada tahun 1980



Berdomisili di Kota Bengkulu, Bengkulu



Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direktur dengan Akta RUPSLB No. 05 Tanggal 25 Maret 2022



Periode Jabatan 2022-2027



Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu (2003)
- SMUN 5 Kota Bengkulu (1998)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1 BPRS Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF (2023)

Pengalaman Kerja

- Direktur PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2022 - sekarang)
- SBM KCP Argamakmur PT. Bank Muamalat Indonesia (2017 - 2021)
- SBM KCP Pagar Dewa PT. Bank Muamalat Indonesia (2016 - 2017)
- SBM KCP Manna PT. Bank Muamalat Indonesia (2014 - 2016)
- SBM KCP Manggar PT. Bank Muamalat Indonesia (2013 - 2014)
- Muamalat Officer Development Program Trainee (2012 - 2013)
- Staff Cabang Bengkulu PT. Bank Muamalat Indonesia (2003 - 2012)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya



Profil Pejabat Eksekutif & Setingkat



Kurniawan Saprihadi

Bisnis Manager



Warga Negara Indonesia



Lahir di Bengkulu Pada tahun 1985



Berdomisili di Kota Bengkulu, Bengkulu



Riwayat Penunjukan

Diangkat untuk menjadi Manager Bisnis dengan SK Direksi nomor SK No. 014/1/DIR-INT/XI/2024 tanggal 29 November 2024



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Magister Managemen, Universitas Muhammadiyah Bengkulu (2024)
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu (2013)
- SMAN 4 Kota Bengkulu (2003)

Pengalaman Kerja

- Divisi Bisnis, PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2024 - sekarang)
- Divisi Analisis, PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2023 - 2024)
- Divisi Collection dan Remedial, PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2021 - 2023)
- Staff PT. BPRS Adam (2017 - 2021)
- Field Collection, PT. Danamon, Ltd (2014 - 2017)
- PT. Indonesia Air Transport (2013 - 2014)
- Nagano Mizawa. Co. Ltd (2006 - 2009)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya



Profil Pejabat Eksekutif & Setingkat



Bayu Aresta

Pejabat Eksekutif Audit Internal



Warga Negara Indonesia



Lahir di Bengkulu Pada tahun 1986



Berdomisili di Kota Bengkulu, Bengkulu



Riwayat Penunjukan

Diangkat untuk menjadi PE Audit Internal dengan SK No. 041/1/DIR-INT/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu (2009)
- SMAN 6 Kota Bengkulu (2006)

Pengalaman Kerja

- PE Audit Internal PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2022 - sekarang)
- Spv. Operasional PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2021 - 2022)
- Cash Officer Manager KK Panorama PT. Bank Sinarmas (2016 - 2017)
- Cash Officer Manager KK Rawa Makmur PT. Bank Sinarmas (2015 - 2016)
- Supervisor Operasional Cabang Bengkulu PT. Bank Sinarmas (2014 - 2015)
- Crash Office Manager KK Pagar Dewa PT. Bank Sinarmas (2012 - 2014)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:
Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap Eksternal:
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya



Profil Pejabat Eksekutif & Setingkat



Triwanti Padneswari

Pejabat Eksekutif Kepatuhan



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Bengkulu
Pada tahun 1984**



**Berdomisili di
Kota Bengkulu, Bengkulu**



Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk menjadi PE SK
No. 039/1/DIR-INT/X/202
tanggal 03 Oktober 2022



Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham pada
perusahaan lain

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2006)
- SMUN 5 Kota Bengkulu (2002)

Pengalaman Kerja

- PE Kepatuhan PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (2022 - sekarang)
- Aksi Cepat Tanggap (2019 - 2022)
- AM Funding PT. Bank Muamalat Indonesia (2013 - 2017)
- Personalia & Sekretaris PT. Bank Muamalat Indonesia (2012 - 2013)
- Customer Service PT. Bank Muamalat Indonesia (2009 - 2012)

Jabatan Rangkap

Jabatan Rangkap Internal:

- PE Manajemen Risiko
- PE APU PPT

Jabatan Rangkap Eksternal:

Tidak memiliki jabatan di perusahaan lainnya





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
H. Mohammad Saleh, SE	Komisaris Utama	Akta RUPS No. 47 tanggal 13 April 2018	2018 - 2023
		RUPS tanggal 25 Februari 2023	2023 - 2028
		Akta RUPSLB No. 103 Tanggal 30 April 2025	2025 - 2030
Deddy Intansyah Ekaputra	Komisaris	Akta RUPSLB No. 103 Tanggal 30 April 2025	2025 - 2030

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Efrial Susanto	Ketua DPS	Akta RUPSLB No. 27 tanggal 16 Desember 2022	2022 - 2027
Romi Adetio Setiawan	Anggota DPS	Akta RUPS No. 03 tanggal 02 Agustus 2024	2024 - 2029

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Ahmad Rayendra	Direktur Utama	Akta RUPSLB No. 01 tanggal 02 November 2021	2021 - 2026
Endang Syatriansyah	Direktur	Akta RUPSLB No. 05 Tanggal 25 Maret 2022	2022 - 2027
	Direktur Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Akta RUPSLB No. 31 tanggal 20 Desember 2022	

KOMPOSISI PEJABAT EKSEKUTIF

Nama	Jabatan	Pengangkatan
Triwanti Padneswari	PE Kepatuhan	SK No. 039/1/DIR-INT/X/2022 tanggal 03 Oktober 2022
	PE Manajemen Risiko	SK No. 040/1/DIR-INT/XI/2022 tanggal 11 November 2022
	PE APU PPT	SK No. 43/1/DIR-INT/XII/2022 Tanggal 12 Desember 2022
Bayu Aresta	PE Audit Internal	SK No. 041/1/DIR-INT/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022
Kurniawan Saprihadi	Manager Bisnis	SK No. 014/1/DIR-INT/XI/2024 tanggal 29 November 2024





Sumber Daya Insani

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Bank Maslahat tercatat sebanyak 25 orang, dengan rincian sebagai berikut:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Gender	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Laki-laki	18	72	15	71%	13	70%	11	69%
Perempuan	7	28%	6	29%	6	30%	5	31%
Jumlah	25	100%	21	100%	18	100%	16	100%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Status Karyawan	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Permanen	14	56%	11	52%	8	44%	6	37%
Kontrak	11	44%	10	48%	10	56%	10	63%
Jumlah	25	100%	21	100%	18	100%	16	100%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Level Organisasi	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Manager	1	4%	1	5%	0	0%	1	5%
Pejabat Eksekutif	2	8%	2	10%	2	11%	2	13%
Supervisor	4	16%	2	10%	3	17%	3	19%
Staff	15	60%	14	65%	11	61%	8	50%
Non Banking Staf	2	8%	2	10%	2	11%	2	13%
Outsourcing	1	4%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	25	100%	21	100%	18	100%	16	100%





JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Pasca Sarjana	1	4%	0	0%	0	0%	0	0%
Sarjana	21	84%	19	90%	16	89%	13	81%
Diploma	1	4%	1	5%	1	6%	1	6%
Di Bawah Diploma	2	8%	1	5%	1	6%	2	13%
Jumlah	25	100%	21	100%	18	100%	16	100%

KEGIATAN EDUKASI

Uraian	2025	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	25	21	18	16
Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	51 kegiatan	37 kegiatan	27 kegiatan	6 kegiatan
Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	500 orang	246 orang	329 orang	96 orang
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Rp. 52.762.552	Rp. 51.895.735	Rp. 75.497.512	Rp. 24.077.843
Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama sekaligus pengendali Bank Maslahat adalah Bapak H. Mohammad Saleh, SE, dengan kepemilikan saham pada tahun 2025 mencapai 80%.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Nama	%	2025		2024	
		Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)
Mohammad Saleh	80%	9360	9.360.000.000	8000	8.000.000.000
Mohamad Iqbal M.	20%	2340	2.340.000.000	2000	2.000.000.000
Jumlah	100%	11700	11.700.000.000	10000	10.000.000.000





Jumlah saham Bank Maslahat mengalami perubahan sebesar 15% atau Rp. 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta rupiah) dari posisi Desember 2024. Perubahan jumlah saham terjadi pada tanggal 14 Maret 2025 setelah dilakukannya setoran penambahan modal yang tidak mengakibatkan perubahan pemegang saham pengendali.

Perubahan jumlah saham tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dicatatkan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

LEMBAGA PENUNJANG DAN KERJA SAMA

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama Perusahaan	:	PT. Mitrasoft Global Perdana
Nama Aplikasi	:	Islamic Banking Application (IBA)
Alamat Kantor	:	Ruko Pura Bojonggede Jalan Madura I No.34 Kel. Tajurhalang, Kec. Tajur Halang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. 16920.
Telp	:	0858-1977-8415
Jasa yang diberikan	:	Penyediaan Core Banking System
Periode Penugasan	:	06-12-2019 s.d. sekarang

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Nama	:	KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto
Alamat Kantor Pusat	:	Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta Pusat 10450
Alamat Kantor Cabang	:	Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171
Telp	:	0751-7055101
Jasa yang diberikan	:	Audit Laporan Keuangan untuk posisi tahun 2025
Periode Penugasan	:	2025

KANTOR NOTARIS

Nama Notaris	:	Kartini Kesumawaty
Alamat	:	Jl. Flamboyan Raya Kebun Kenanga, Kota Bengkulu
Jasa yang diberikan	:	Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama	:	04-10-2024 s.d. sekarang

Nama Notaris	:	Prasetyo Teguh Pamungkas
Alamat	:	Jl. Trans, Desa Giri Kencana Kec. Ketahun, Kab Bengkulu Utara
Jasa yang diberikan	:	Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama	:	21-03-2025 s.d. sekarang





Nama Notaris : Edval Morita
Alamat : Jl. Lintas Bengkulu-Curup, Desa Kembang Seri, Kec. Talang Empat, Bengkulu Tengah
Jasa yang diberikan : Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama : 20-08-2025 s.d. sekarang

Nama Notaris : Endang Susi Patro
Alamat : Jl. Bengkulu-Tais, Suka Maju Kec. Air Periukan Kab. Seluma
Jasa yang diberikan : Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama : 13-06-2023 s.d. sekarang

Nama Notaris : Emy Efrianti Agustini
Alamat : Jl. Kapt. P. Tandean Kel. Jembatan Kecil, Kota Bengkulu
Jasa yang diberikan : Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama : 05-10-2022 s.d. sekarang

Nama Notaris : Manalimarjan
Alamat : Jl. Pangeran Duayu No. 57 Manna Kab. Bengkulu selatan
Jasa yang diberikan : Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama : 11-08-2022 s.d. sekarang

Nama Notaris : Tuti Handayani
Alamat : Jl. Taman Tahura Perumahan Grand Lavender II No.3 Blok B, Bentiring, Kota Bengkulu
Jasa yang diberikan : Pengurusan akta notarial Bank
Periode kerja sama : 13-06-2023 s.d. sekarang

ASURANSI

Nama Perusahaan : PT. Asuransi Sinar Mas
Alamat : Plaza Simas, Jalan KH. Fachrudin No. 18 Tanah Abang, Jakarta
Jasa yang diberikan : Perlindungan asuransi bagi nasabah pembiayaan Bank
Periode Penugasan : 22-01-2025 s.d. sekarang

Nama Perusahaan : PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin
Alamat : Jl. Sultan Agung No.11-12, Guntur, Kota Jakarta Selatan
Jasa yang diberikan : Perlindungan asuransi bagi nasabah pembiayaan Bank
Periode kerja sama : 20-02-2024 s.d. sekarang





Nama Perusahaan : PT. BRI Asuransi Indonesia
Alamat : Graha BRI Insurance Jl. Mampang Prpt. Raya No.18 Kota Jakarta Selatan
Jasa yang diberikan : Perlindungan asuransi bagi nasabah pembiayaan Bank
Periode kerja sama : 03-09-2024 s.d. sekarang

Nama Perusahaan : PT. Asuransi Central Asia
Alamat : Wisma Asia Lantai 10, 12-15. Jl. Letjen S. Parman Kav 79. Jakarta 11420
Jasa yang diberikan : Perlindungan asuransi bagi nasabah pembiayaan Bank
Periode kerja sama : 27-06-2023 s.d. sekarang

SECURITY

Nama Perusahaan : PT. Indotama Tunas Mandiri
Alamat : Jl. Gading Cempaka, Penurunan Kota Bengkulu
Jasa yang diberikan : Penyediaan tenaga pengamanan kantor
Periode Penugasan : 25-04-2025 s.d. sekarang

KEANGGOTAAN ASOSIASI

No	Asosiasi	Jenis Keanggotaan
1	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	Anggota
2	Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO)	Bendahara
3	Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (HIMBARSI)	Anggota
4	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)	Anggota





BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

PEMBAHASAN

Manajemen





Tinjauan Kinerja Keuangan

Uraian tentang kinerja keuangan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara ("Bank Maslahat," "Bank") disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto (BEP) dengan opini wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material.

ASET

Total aset Bank Maslahat hingga akhir tahun buku 2025 mencapai Rp34.306 juta atau naik sebesar Rp9.467 juta (27,60%) dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp24.839 juta.

Uraian	2025	2024
Kas	575.477.500	580.159.600
Penempatan Pada Bank Lain	6.552.224.583	2.561.038.099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.850.625)	-
Sub Jumlah	6.534.373.958	2.561.038.099
Pembiayaan yang diberikan	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Sub Jumlah	25.474.866.783	20.079.251.763
Agunan yang diambil alih	1.289.930.735	1.129.351.000
Aset Tetap dan Inventaris	1.060.867.813	1.027.937.313
Akumulasi Penyusutan	(981.455.743)	(899.199.720)
Nilai Buku	79.412.070	128.737.593
Aset Tidak Berwujud	28.000.010	41.675.006
Aset Lainnya	324.651.785	319.284.322
Jumlah Aset	34.306.712.841	24.839.497.383

Pertumbuhan aset tahun 2025 terutama didukung oleh meningkatnya nilai pembiayaan yang diberikan dari sebesar Rp20.294 juta ditahun 2024 menjadi sebesar Rp25.588 juta pada tahun 2025 dan pertumbuhan aset likuit berupa penempatan pada bank lain dari sebesar Rp2.561 juta pada tahun 2024 menjadi Rp6.552 juta pada tahun 2025.





LIABILITAS dan EKUITAS

Total liabilitas Bank Maslahat hingga 31 Desember 2025 mencapai Rp26.193 juta, lebih tinggi 31,65% dibandingkan akhir tahun 2024 yang sebesar Rp19.895 juta.

Uraian	2025	2024
LIABILITAS		
Liabilitas segera	242.911.818	14.308.376
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	-	-
Hutang Pajak	-	-
Tabungan Wadiah	6.504.465.726	3.512.232.053
Simpanan Mudharabah		
Deposito	18.749.093.000	15.324.700.000
Liabilitas kepada bank lain	687.110.671	730.483.301
Liabilitas lainnya	10.224.195	314.114.041
Jumlah Liabilitas	26.193.805.410	19.895.837.771
EKUITAS		
Modal Disetor	11.700.000.000	10.000.000.000
Cadangan		
Cadangan umum	-	-
Cadangan tujuan	-	-
Belum Ditentukan Tujuannya	(3.587.092.569)	(5.056.340.387)
Jumlah	(3.587.092.569)	(5.056.340.387)
Jumlah Ekuitas	8.112.907.431	4.943.659.613
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	34.306.712.841	24.839.497.383

Pertumbuhan liabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga berupa pertumbuhan tabungan sebesar Rp2.992 juta atau 46,00% dari tahun 2024 yang sebesar Rp3.512 juta menjadi Rp6.504 juta pada tahun 2025, juga pertumbuhan deposito sebesar Rp3.424 juta atau 18,26% dari tahun 2024 yang sebesar Rp15.324 juta menjadi Rp18.749 juta pada tahun 2025.

Pertumbuhan ekuitas dipengaruhi oleh setoran modal oleh pemegang saham sebesar Rp1.700.000.000 dan laba tahun berjalan sebesar Rp1.469.247.818.





Tabel Perubahan Ekuitas

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba			Total Ekuitas
		Cadangan umum	Cadangan tujuan	Belum Ditetapkan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024, disajikan terdahulu	10.000.000.000	-	-	(6.035.987.335)	3.964.012.665
Dividen	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Koreksi fiskal tahun lalu	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	979.646.948	979.646.948
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	10.000.000.000	-	-	(5.056.340.387)	4.943.659.613
Dividen	-	-	-	-	-
Modal	1.700.000.000	-	-	-	1.700.000.000
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	1.469.247.818	1.469.247.818
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	11.700.000.000	-	-	(3.587.092.569)	8.112.907.431

KINERJA LABA RUGI

Bank Maslahat berhasil membukukan laba tahun 2025 sebesar Rp1.469 juta. Dibandingkan tahun 2024 yang Rp979 juta, terjadi kenaikan sebesar Rp589 juta atau 33.32%.

Uraian	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana		
Dari penempatan pada bank Syariah lain	41.314.565	11.076.939
Pembiayaan yang diberikan	4.102.499.181	3.082.873.693
Jumlah Pendapatan Operasional	4.143.813.746	3.093.950.632
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana		
Kepada Bank Lain	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	736.954.774	575.734.790
Jumlah Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	736.954.774	575.734.790
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih	3.406.858.972	2.518.215.842
Pendapatan Operasional Lainnya	418.820.493	526.202.007





Beban Operasional	271.066.006	361.171.832
Beban Operasional Lainnya	2.081.446.136	1.710.942.185
Jumlah Beban Operasional	2.352.512.142	2.072.114.017
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.473.167.323	972.303.832
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	38.030.992	16.894.543
Beban Non Operasional	(41.950.497)	(9.551.428)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(3.919.505)	7.343.115
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.469.247.818	979.646.948
Pajak Penghasilan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	1.469.247.818	979.646.948

Dari sisi profitabilitas, Bank senantiasa meningkatkan profitabilitas melalui upaya peningkatan margin income. Pendapatan usaha Bank pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 mencapai Rp4.102 juta, lebih tinggi 25,34% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp3.093 juta. Sedangkan untuk pendapatan operasional lainnya, yang berhasil dibukukan sebesar Rp418 juta, lebih rendah 25,64% dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp526 juta.

Total beban bagi hasil kepada pemilik dana sebesar Rp736 juta, lebih tinggi 21,88% dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp575 juta. Sementara untuk beban operasional lainnya sebesar Rp2.081 juta, lebih tinggi 17,80% dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp1.710 juta.

ARUS KAS

Bank membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun buku 2025 sebesar Rp7.127 juta, meningkat 55,93% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp3.141 juta.

Uraian	2025	2024
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan dari penyaluan dana	4.263.947.538	2.973.816.840
Pembayaran beban bagi hasil	(731.622.573)	(574.539.399)
Pembayaran beban karyawan	(1.625.401.604)	(1.319.429.776)
Pembayaran beban administrasi dan umum	(507.189.380)	(438.301.541)
Pembayaran beban lainnya	(27.955.546)	(22.600.000)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	100.882.235	430.972.159
Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	(3.919.505)	7.343.115
Pembayaran pajak penghasilan	-	-





Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional	1.468.741.166	1.057.261.399
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain > 3 bulan	-	-
Pembiayaan yang diberikan	(5.382.251.107)	(3.224.578.612)
Agunan yang diambilalih	-	-
Aset lainnya	(125.501.255)	82.818.050
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional		
Liabilitas segera	223.220.883	295.999
Tabungan wadiah	2.992.233.673	(2.105.862.584)
Deposito mudharabah	3.424.393.000	4.109.700.000
Simpanan dari bank lain	(43.372.630)	286.095.149
Liabilitas lainnya	(303.889.846)	16.525.484
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2.253.573.884	222.254.884
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris	32.930.500	(19.779.000)
Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	32.930.500	(19.779.000)
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal disetor	1.700.000.000	-
Penambahan modal disetor - ekuitas	-	-
Penambahan (pengurangan) cadangan	-	-
Pembayaran deviden tunai	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	1.700.000.000	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,986304.384	202.475.884
Kas dan setara kas pada awal tahun		
Kas	580.159.600	518.431.000
Penempatan pada bank lain < 3 bulan	2.561.038.099	2.420.290.815
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.127.702.083	3.141.197.699
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	575.477.500	580.159.600
Penempatan pada bank lain < 3 bulan	6.552.224.583	2.561.038.099
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.127.702.083	3.141.197.699

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun buku 2025 tercatat positif Rp2.253 juta, mengalami peningkatan signifikan sebesar 90,14% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar negatif Rp222 juta. Peningkatan dikontribusi oleh aktivitas penyaluran dana dan penghimpunan dana (tabungan wadiah).





RASIO KINERJA

Secara umum, rasio kinerja utama Bank Maslahat di tahun 2025 mengalami peningkatan, seperti dibuktikan dengan membaiknya beberapa rasio inti keuangan.

Uraian	2025	2024
<i>Return on Assets (ROA)</i>	4,96%	4,36%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	12,56%	9,80%
<i>Non Performing Financing (NPF) Gross</i>	3,82%	7,50%
<i>Non Performing Financing (NPF) Netto</i>	3,79%	6,88%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	63,62%	55,93%
<i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i>	101,33%	107,74%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,71%	73,14%
<i>Cash Ratio (CR)</i>	25,26%	12,79%
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)	0,00%	0,00%
Pihak Terkait	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%

Untuk rasio rentabilitas, Bank mencatatkan Return on Asset (ROA) pada tahun 2025 sebesar 4,96%, sedangkan tahun sebelumnya 4,36%. Kemudian Return on Equity (ROE) mencapai 12,56%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 9,80%. Untuk tingkat efisiensi yang tercermin dari Rasio BOPO, yakni sebesar 67,71%, sedikit turun dibandingkan tahun sebelumnya yang 73,14%.

Rasio kualitas aset yang ditunjukkan melalui rasio NonPerforming Financing (NPF) Gross mencapai 3,82%, mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 7,50%. Sementara NPF Nett terealisasi 3,79%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,88%.

Selama tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pelanggaran batas maksimum penyaluran dana (BMPD).

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Hingga berakhirnya tahun buku 2025, Bank tidak memiliki tagihan komitmen. Sementara tagihan kontinjensi sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai Rp112.485.769, turun 48,56% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp167.109.217





Uraian	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima	-	-	-	-
Pendapatan dalam penyeiesaian				
Murabahah	-	110.267.233	-	158.535.470
Istishna	-	-	-	-
Multijasa	-	2.218.536	-	8.573.747
Sewa	-	-	-	-
Bagi hasil	-	-	-	-
Surat berharga syariah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Aset produktif	-	5.722.435.457	-	5.583.883.733
Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/ tertagih	-	3.431.807.887	-	3.119.304.247
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penerusan dana (channeleling)	-	-	-	-





Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Bank Maslahat tidak menerima dana kebajikan, baik berupa infaq, sedekah, denda, maupun penerimaan non-halal sepanjang tahun 2025.

Uraian	2025	2024
1. Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	-	-
2. Sumber Dana Kebajikan	-	-
a. Infaq dan Shadaqah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
c. Denda	-	-
d. Pendapatan non halal	-	-
e. Lainnya	-	-
Jumlah Sumber Dana Qardh	-	-
3. Penggunaan Dana Kebajikan	-	-
a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
b. Sumbangan	-	-
c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Qardh	-	-
4. Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	-	-

Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat

Bank tidak menerima penyeteroran zakat yang berasal dari pihak internal maupun eksternal.

Uraian	2025	2024
1. Sumber Dana Zakat pada awal periode	-	-
2. Sumber Dana Zakat	-	-
a. Zakat dari Bank	-	-
b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-
c. Pembayaran Qardul Hasan	-	-
d. Infaq dan Shadaqah	-	-
e. Lain-Lain	-	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	-	-
3. Penggunaan Dana Zakat	-	-
a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	-
b. Disalurkan sendiri	-	-
c. Lainnya	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-	-
4. Sumber Dana Zakat pada akhir periode	-	-





REALISASI DISTRIBUSI BAGI HASIL

Pada tahun 2025, bank mendistribusikan bagi hasil sebesar Rp56.254.439, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	0,00	-	0,00
Tabungan Mudarabah	-	-	0,00	-	0,00
Deposito Mudarabah	18.398.093.000	283.452.974	10,00	56.254.439	0,75
a. 1 (satu) bulan	700.000.000	10.594.057	16,00	1.695.049	0,22
b. 3 (tiga) bulan	-	-	17,00	-	0,00
c. 6 (enam) bulan	81.893.000	1.239.399	19,00	235.486	0,26
d. 12 (dua belas) bulan	17.616.200.000	271.619.518	20,00	54.323.904	0,27
Pembiayaan Diterima	-	-	0,00	-	0,00
Jumlah	18.398.093.000	283.452.974		56.254.439	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Piutang Murabahah	35.662.371.302	360.397.809
Piutang Istishna	737.032.258	6.257.260
Piutang Multijasa	652.735.522	8.319.978
Pembiayaan Gadai	-	-
Pembiayaan Mudarabah	758.334.682	12.095.950
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pembiayaan Sewa	-	-
Pembiayaan Lainnya	-	-
JUMLAH	37.810.473.764	387.070.997

INFORMASI REKLASIFIKASI

Terdapat reklasifikasi pada laporan tahunan Bank tahun 2025 pada informasi Biaya konsultan hukum dari Beban Non Operasional ke Beban Barang dan Jasa dan saldo laba tahun lalu ke liabilitas lainnya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan setelah tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen yang perlu diungkapkan dalam laporan tahunan ini.





PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Sepanjang tahun 2025, Bank Maslahat mampu menunjukkan perkembangan kinerja yang baik, seperti ditandai dengan pertumbuhan bisnis, dengan demikian, Bank Maslahat mampu menghasilkan profitabilitas yang baik di akhir tahun 2025. Sedangkan untuk tahun 2026 Bank Maslahat telah menyusun target seperti tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Dari total 3 BPRS di provinsi Bengkulu, Bank Maslahat dengan total aset sebesar 33 milyar (Oktober 2025), paling kecil dibandingkan dengan BPRS pesaing (BMH 98 milyar dan Fadhilah 52 milyar posisi September 2025). Namun dengan perbaikan kualitas pembiayaan dan perbaikan rasio likuiditas, bank diharapkan tetap dapat bersaing.

Bank selalu berusaha menjaga portofolio pembiayaan yang sehat. Sesuai dengan data historis bank pembiayaan SME untuk perkebunan mengalami peningkatan komposisi portofolio dalam satu tahun terakhir, pada periode Oktober 2025 sekou perkebunan sawit memiliki portofolio sebesar 34.15% dibandingkan posisi Oktober tahun 2024 sebesar 12.5% dari total portofolio pembiayaan bank.

Melihat dari struktur ekonomi daerah Bengkulu yang mayoritas pekebun sawit, diperkirakan komposisi portofolio sekou perkebunan sawit masih akan terus meningkat. Untuk menjaga tingkat kesehatan pembiayaan perkebunan sawit bank memperhatikan tren harga jual buah sawit secara historis, serta pemantauan berkala terhadap usaha nasabah yang dibiayai. Strategi tersebut juga memperhatikan pertumbuhan luas tanam perkebunan rakyat untuk jenis tanaman Kelapa Sawit di provinsi Bengkulu, sesuai data BPS pada tahun 2021 seluas 273.3 Ha, tahun 2022 seluas 273.9 Ha, serta tahun 2023 seluas 319,7 Ha yang tersebar di Kab. BU seluas 90.5 Ha, Kab BS seluas 28.8 Ha dan Kab. Muko-muko seluas 108.7 Ha (dalam ribuan Ha). Hal ini tentunya juga memiliki risiko, untuk mengimbangi konsentrasi portofolio pada satu sektor ekonomi, bank juga menyasar pembiayaan UMKM dan konsumsi.





Teknologi Informasi

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Sejak tahun 2019 Bank Maslahat menggunakan Core Banking System Islamic Banking Application (IBA) yang dikembangkan oleh PT. Mitrasoft Global Perdana.

Bank juga telah melakukan beberapa hal untuk meningkatkan teknologi informasi, sebagai berikut:

1. Teknologi informasi dijalankan dengan terus berusaha memenuhi ketentuan standar pelaksanaan teknologi sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK.
2. Bank selalu melakukan koordinasi dengan pihak vendor Core Banking System untuk bisa dilakukan upgrade system yang mendukung kegiatan pelaporan supaya lebih efisien;
3. Meningkatkan keamanan bank dengan pemantauan CCTV, secara berkala melakukan pemeliharaan agar nasabah dan karyawan merasa aman di lingkungan kantor;
4. Bank selalu melakukan Back Up harian untuk menyimpan data aktivitas bank yang diambil dari data server ke media penyimpanan eksternal; dan

Bank telah melakukan pemenuhan pengadaan server cadangan, jika server utama mengalami kendala

Manajemen Risiko

Bank Maslahat menyadari, seiring dengan perkembangan bisnis serta dinamika di industri perbankan, risiko yang dihadapi oleh Bank semakin kompleks. Bank dituntut mampu menerapkan manajemen risiko yang andal agar dapat tetap menjaga pencapaian kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan, serta selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Bank Maslahat berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam segala aspek pengelolaan operasional Bank secara independen dan objektif.

Bank Maslahat telah memiliki struktur organisasi yang layak, antara lain melalui penunjukan Pejabat Eksekutif Internal Audit dan Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko. Unit kerja tersebut untuk mendukung Bank dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai.





Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank Maslahat berpedoman pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (POJK MR BPRS).
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 10 /SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Kebijakan Manajemen Risiko PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara nomor 001/DIR-MR/IV/2023 tanggal 01 April 2023.
4. Surat Edaran Direksi PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara tentang Penetapan Limit Risiko Bank nomor 004/I/SE-MDSN/XI/2023 tanggal 28 November 2023.

Bank wajib menerapkan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
2. kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko
3. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko
4. sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Laporan pemantauan internal Bank, dan
2. Laporan Profil Risiko

Berdasarkan laporan profil risiko pada tahun 2025, didapatkan hasil sebagai berikut:

Uraian	Tingkat Risiko	
	Semester 2 2025	Semester 1 2025
Risiko Kredit	3	3
Risiko Operasional	3	3
Risiko Kepatuhan	3	3
Risiko Likuiditas	2	2
Peringkat Risiko	2	2

Berdasarkan hasil penilaian tersebut bank menetapkan peringkat risiko 2 (Rendah). Secara keseluruhan peringkat risiko 2 (rendah) menunjukkan risiko inheren yang relatif kecil dan terkendali, bank dinilai mampu mengelola risiko dengan baik.





BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

TATA KELOLA

Perusahaan





Tata Kelola Perusahaan

Praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (“Bank Maslahat,” “Bank”) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 25 tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN

Penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Mempertimbangkan pentingnya tata kelola perusahaan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan dengan didukung oleh komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Perseroan sehingga penerapan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) menjadi bagian dari budaya Perseroan guna mencapai kesinambungan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan yang pada akhirnya dapat menjadi nilai tambah Perseroan bagi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terutama pengguna jasa Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Bank Maslahat diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara nomor 007/BOD/X/2025, mencakup:

1. Keterbukaan (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)
4. Independensi (*Independency*)
5. Kewajaran (*Fairness*)





Penilaian Penerapan GCG

Dalam memastikan penerapan 5 (lima) prinsip GCG, Bank melakukan penilaian sendiri (self assesment) secara berkala.

Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank paling sedikit diwujudkan dalam :

1. Aspek Pemegang Saham
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris
4. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS
5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
6. Penanganan benturan kepentingan
7. Penerapan fungsi kepatuhan
8. Penerapan fungsi audit intern
9. Penerapan fungsi audit ekstern
10. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern
11. Batas maksimum penyaluran dana
12. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi
13. Rencana bisnis BPR Syariah

Terdapat 3 (tiga) aspek GCG yang dinilai secara terstruktur dan menyeluruh dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola
Pada penilaian ini, Bank Maslahat mengukur kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dimiliki secara menyeluruh, guna menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan Bank.
2. Proses Tata Kelola
Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas proses implementasi tata kelola yang berjalan.
3. Hasil Tata Kelola
Penilaian tata kelola dilakukan Bank Maslahat guna menilai kualitas hasil tata kelola perusahaan serta meninjau struktur dan proses tata kelola yang dilakukan guna menghasilkan penerapan tata kelola yang berkualitas sesuai harapan seluruh pemangku kepentingan Bank.





HASIL PENILAIAN

Pada Desember 2025, Bank Maslahat melalui Kepatuhan melakukan penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan GCG dengan hasil penilaian pada peringkat 1 (satu) yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank, dengan rincian sebagai berikut:

No	Faktor	Nilai
1	Aspek Pemegang Saham	1
2	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	1
3	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	1
4	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS	1
5	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1
6	Penanganan benturan kepentingan	1
7	Penerapan fungsi kepatuhan	2
8	Penerapan fungsi audit intern	2
9	Penerapan fungsi audit ekstern	2
10	Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	2
11	Batas maksimum penyaluran dana	1
12	Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	1
13	Rencana bisnis BPR Syariah	1
	Nilai Komposit	1

Dengan dasar penilaian sebagai berikut:

Faktor Positif

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Laporan Tahunan Bank. Hasil rapat Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi/arahan kepada Direksi yang dapat diimplementasikan dan hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat serta didokumentasikan dengan baik.





Faktor Negatif	Untuk memenuhi peraturan terkait rangkap jabatan Anggota Direksi, Direksi bank telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Utama PT. Alfatih Ultima Abadi dan menjual saham PT. Alfatih Ultima Abadi sehingga kepemilikan saham dibawah 25%. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dengan baik, namun belum mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam pedoman dan tata tertib kerja DPS belum mencantumkan SLA penerbitan opini DPS. Bank belum melakukan penyesuaian atas profil risiko (<i>risk appetite</i>) bank. Bank pertama kali melaporkan laporan penerapan strategi anti fraud melalui APOLO modul pelaporan SAFT mulai periode semester 2 tahun 2025.
Kesimpulan Akhir	Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self-assessment) terhadap 13 faktor penilaian penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa secara umum faktor-faktor positif mendominasi aspek <i>governance structure</i> , <i>governance process</i> , dan <i>governance outcome</i> baik secara kualitatif dan kuantitatif. Meskipun masih terdapat kelemahan yang mempengaruhi faktor penilaian. Namun demikian, Bank berkomitmen terus melakukan perbaikan serta melakukan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengantisipasi permasalahan yang diperkirakan akan timbul di masa yang akan datang.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi GCG Bank Maslahat. Hak dan kewenangan RUPS tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris serta Direksi Bank, namun batasannya diatur oleh undang-undang mengenai perseroan terbatas dan/atau anggaran dasar.

RUPS juga berfungsi sebagai salah satu media komunikasi antara para Pemegang Saham dengan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi melalui forum tanya jawab. Forum tersebut memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. RUPS selanjutnya juga berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris Bank.





PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU 2025

Sepanjang tahun 2025, Bank Maslahat telah melaksanakan 5 (lima) kali RUPS, yang mencakup: 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam setiap agenda RUPS Tahunan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan	Peserta Rapat
Bank melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan jalannya kegiatan usaha Perseroan dan pengawasan jalannya kegiatan usaha Perseroan selama tahun berjalan.Komitmen penyelesaian Hapus Buku dan AYDA.Peningkatan volume pembiayaan dan efisiensi operasional	<ol style="list-style-type: none">H. Mohammad Saleh, SE (Komisaris Utama / PSP)Mohammad Iqbal Muzhaffar (Pemegang Saham)Deddy Intansyah Ekaputra (Komisaris)Ahmad Rayendra (Direktur Utama)Endang Syatriansyah (Direktur)Triwanti Padneswari (PE Kepatuhan)Bayu Aresta (PE Audit Internal)Nia Veronica (Corporate Secretary)
Bank melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Januari 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Penetapan pengangkatan Bapak H. Mohammad Saleh, SE sebagai Komisaris Utama Perseroan, danPenetapan pengangkatan Bapak Deddy Intansyah Eka Putra sebagai Komisaris Perseroan	<ol style="list-style-type: none">H. Mohammad Saleh, SE (Pemegang Saham Pengendali)Mohammad Iqbal Muzhaffar (Pemegang Saham)
Bank melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Maret 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Menyetujui penambahan modal disetor	<ol style="list-style-type: none">H. Mohammad Saleh, SE (Pemegang Saham Pengendali)Mohammad Iqbal Muzhaffar (Pemegang Saham)





Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan	Peserta Rapat
Bank melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Desember 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Menyetujui penggunaan Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin dan Putranto Cabang Padang sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2025	<ol style="list-style-type: none">1. H. Mohammad Saleh, SE (Komisaris Utama / PSP)2. Mohammad Iqbal Muzhaffar (Pemegang Saham)
Bank melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Desember 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Menyetujui Rencana Bisnis Bank 2026 yang telah disusun oleh Direksi	<ol style="list-style-type: none">1. H. Mohammad Saleh, SE (Komisaris Utama / PSP)2. Mohammad Iqbal Muzhaffar (Pemegang Saham)3. Deddy Intansyah Ekaputra (Komisaris)4. Ahmad Rayendra (Direktur Utama)5. Endang Syatriansyah (Direktur)6. Efrial Susanto (Ketua DPS)7. Romi Adetio Setiawan (Anggota DPS)8. Kurniawan saprihadi (Manager Bisnis)9. Triwanti Padneswari (PE Kepatuhan)10. Bayu Aresta (PE Audit Internal)11. Nia Veronica (Corporate Secretary)





Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah yang selanjutnya disingkat DPS adalah pihak yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang DPS

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Bank Maslahat ialah sebagai berikut:

1. DPS bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan BPR Syariah atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan BPR Syariah.
2. DPS wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR Syariah dengan itikad baik.
3. Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada BPR Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis BPR Syariah yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
4. DPS menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada DPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
5. DPS wajib menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran.
6. Laporan sebagaimana dimaksud pada huruf e wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 1 (satu) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.
7. DPS dapat menyampaikan laporan sewaktu-waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ditemukan pelanggaran Prinsip Syariah yang signifikan.
8. Penyampaian laporan hasil pengawasan DPS kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada nomor 1 disampaikan secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dengan tata cara sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaporan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan transparansi kondisi keuangan bank perekonomian rakyat dan bank perekonomian rakyat Syariah.





9. DPS wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
10. DPS wajib menjaga segala data dan informasi terkait BPR Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
11. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan pada BPR Syariah, DPS dapat menjadi anggota setiap komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
12. Dalam hal terdapat komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang tidak beranggotakan DPS, komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tersebut wajib meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan yang terkait Prinsip Syariah.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan terkait Prinsip Syariah.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PERIODE PENUGASAN

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Efrial Susanto	Ketua DPS	Akta RUPSLB No. 27 tanggal 16 Desember 2022	2022 - 2027
Romi Adetio Setiawan	Anggota DPS	Akta RUPS No. 03 tanggal 02 Agustus 2024	2024 - 2029

RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Jabatan	Nama Perusahaan
Efrial Susanto	Ketua DPS	PT. BPRS Muamalat Harkat
Romi Adetio Setiawan	nihil	

INDEPENDENSI DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN HUBUNGAN AFILIASI

Aspek Independensi	Efrial Susanto	Romi Adetio Setiawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota DPS, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota DPS, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah	√	√





KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Jabatan	Bank Maslahat	LJK Lain	Perusahaan Lain
Efrial Susanto	Ketua DPS	Nihil	Nihil	Nihil
Romi Adetio Setiawan	Anggota DPS	Nihil	Nihil	Nihil

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2025, DPS Bank Maslahat telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Syariah

Nama Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Efrial Susanto	Ketua DPS	8	8	100%
Romi Adetio Setiawan	Anggota DPS	8	6	75%

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah

Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan	Peserta Rapat
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 17 Februari 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Opini Syariah terkait sisa dana yang ada di dalam rekening dormant	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio ✓ Setiawan (Anggota DPS)
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 28 Februari 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Memberikan usulan/ saran perbaikan pada prosedur pelaksanaan penghimpunan dana	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio ✓ Setiawan (Anggota DPS)
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 22 Mei 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel.	Bank akan mengikuti Panduan Prosedur Pelaksanaan Potongan Pelunasan Utang Murabahah Sebelum Jatuh Tempo dan untuk pembiayaan selain Murabahah maka pemberian potongan ditentukan oleh pihak bank berdasarkan kebijakan internal bank.	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio x Setiawan (Anggota DPS)





Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan	Kehadiran Rapat
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 11 Juni 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendea KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Bank berkomitmen melengkapi komitmen hasil temuan pemeriksaan DPSDPS akan memantau atas tindak lanjut dari temuan tersebut	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio x Setiawan (Anggota DPS)
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 29 Juli 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendea KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan DPS semester 1 2025	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio ✓ Setiawan (Anggota DPS)
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 02 Oktober 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendea KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara dapat mengimplementasikan produk Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) sesuai dengan ketentuan yang ada	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio ✓ Setiawan (Anggota DPS)
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 08 Oktober 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendea KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Bank akan menindaklanjuti hasil pembahasan dan evaluasi terhadap produk pembiayaan yang telah berjalan serta rencana produk pembiayaan yang akan dilaksanakanSeuruh peserta rapat memiliki persepsi yang sama terkait mekanisme dan ketentuan produk pembiayaan.Bank akan melengkapi kekurangan dokumen pembiayaan	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio ✓ Setiawan (Anggota DPS)
DPS Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 28 Oktober 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendea KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">BPRS MDSN akan menambahkan beberapa usulan/saran perbaikan pada prosedur pelaksanaan penyaluran dana sesuai dengan hasil pembahasan rapat.Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara dapat mengimplementasikan produk Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) sesuai dengan ketentuan yang ada. DPS akan Membuat Opini Syariah untuk produk Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)	Efrial Susanto ✓ (Ketua DPS) Romi Adetio ✓ Setiawan (Anggota DPS)





Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Bank yang bertugas melakukan pengawasan baik secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberi nasihat kepada Direksi serta bertugas memastikan Bank Maslahat telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang Baik.

Tata cara pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Bank Maslahat ditetapkan melalui RUPS. Adapun untuk hasil pengawasan Dewan Komisaris terkait Perseroan, disampaikan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Bank Maslahat ialah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPRS dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPRS.
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan Keputusan mengenai kegiatan operasional BPRS, kecuali terkait dengan:
 - a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana; dan
 - b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada nomor 3 merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPRS.
5. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap:
 - a. pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPRS, dan
 - b. penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat Syariah.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:
 - a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan BPR Syariah, auditor ekstern; dan
 - b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.





8. Dewan Komisaris wajib:
 - a. menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota dewan pengawas syariah; dan
 - b. mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS.
9. Kebijakan remunerasi memuat paling sedikit:
 - a. struktur remunerasi paling sedikit:
 - 1) skala remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
 - 2) komponen remunerasi, dan
 - b. metode dan mekanisme penetapan remunerasi.
10. Dewan Komisaris wajib:
 - a. menyusun kebijakan nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota dewan pengawas syariah; dan
 - b. mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS.
11. Kebijakan nominasi memuat paling sedikit:
 - a. sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota dewan pengawas Syariah,
 - b. mekanisme pengidentifikasian dan pemberian rekomendasi mengenai calon anggota Direksi, calon anggota Dewan Komisaris, dan/atau calon anggota dewan pengawas syariah; dan
 - c. mekanisme pengidentifikasian dan pemberian rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi.
13. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan atas:
 - a. pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPRS secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan dimaksud.
14. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS DAN PERIODE PENUGASAN

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
H. Mohammad Saleh, SE	Komisaris Utama	Akta RUPS No. 47 tanggal 13 April 2018	2018 - 2023
		RUPS tanggal 25 Februari 2023	2023 - 2028
		Akta RUPSLB No. 103 Tanggal 30 April 2025	2025 - 2030
Deddy Intansyah Ekaputra	Komisaris	Akta RUPSLB No. 103 Tanggal 30 April 2025	2025 - 2030





RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Nama Perusahaan
H. Mohammad Saleh, SE	Nihil	
Deddy Intansyah Ekaputra	Komisaris Utama	PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu (Perseroda)

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN HUBUNGAN AFILIASI

Aspek Independensi	H. Mohammad Saleh, SE	Deddy Intansyah Ekaputra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan/atau Pemegang Saham	Mohamad Iqbal Muzhaffar	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan/ atau Pemegang saham	Mohamad Iqbal Muzhaffar	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah	√	√

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Bank Maslahat	LJK Lain	Perusahaan Lain
H. Mohammad Saleh, SE	Komisaris Utama	80%	Nihil	Metropolitan Multi Sarana (25%)
Deddy Intansyah Ekaputra	Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Bank Maslahat telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Nama Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
H. Mohammad Saleh, SE	Komisaris Utama	4	4	100%
Deddy Intansyah Ekaputra	Komisaris	4	4	100%





Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan	Kehadiran Rapat
Dewan Komisaris Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 19 Februari 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Penyesuaian Rencana Bisnis Bank sesuai dengan hasil exit meeting dengan pengawas OJK	H Mohammad ✓ Saleh Deddy Intansyah ✓ Ekaputra
Dewan Komisaris Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 02 Mei 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Hasil Penilaian Individual Risk Assesment Bank Tahun 2024	H Mohammad ✓ Saleh Deddy Intansyah ✓ Ekaputra
Dewan Komisaris Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 17 Juni 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Evaluasi Jasa Kantor Akuntan Publik terhadap kegiatan audit tahun buku 2024.Tindak lanjut Opini dan Management Letter dari Kantor Akuntan Publik.	H Mohammad ✓ Saleh Deddy Intansyah ✓ Ekaputra
Dewan Komisaris Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 12 Desember 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Rencana Bisnis Bank tahun 2026.Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk kegiatan audit laporan keuangan tahun 2025.Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2026 (tahun ke 3)	H Mohammad ✓ Saleh Deddy Intansyah ✓ Ekaputra





Direksi

Direksi merupakan organ Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank Maslahat untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank Maslahat, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Bank Maslahat ialah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan BPRS untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili BPRS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
4. Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPRS, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.
5. Direksi wajib menindaklanjuti:
 - a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPRS dan auditor ekstern; dan
 - b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
6. Direksi wajib menugaskan atau mengangkat Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:
 - a. fungsi audit intern;
 - b. fungsi manajemen risiko; dan
 - c. fungsi kepatuhan
7. Pejabat Eksekutif yang ditugaskan untuk melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana dimaksud pada angka 6 huruf c dapat merangkap sebagai Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana dimaksud pada angka 6 huruf c.
8. Penerapan fungsi manajemen risiko termasuk pembentukan satuan kerja manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat Syariah.
9. Direksi wajib menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai yang memuat paling sedikit:





- a. struktur remunerasi paling sedikit
 - 1) skala remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
 - 2) komponen remunerasi; dan
 - b. metode dan mekanisme penetapan remunerasi
10. Direksi wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi sebagaimana dimaksud pada huruf 9.
 11. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
 12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR dan BPR Syariah yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai.
 13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi terkait BPRS yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 14. Direksi dilarang menggunakan:
 - a. penasihat perorangan; dan/atau
 - b. jasa profesionalsebagai tenaga ahli atau konsultan
 15. Larangan penggunaan penyedia jasa profesional sebagaimana dimaksud pada nomor 14 huruf b tidak berlaku untuk penggunaan jasa profesional dengan ketentuan:
 - a. untuk proyek tertentu dengan karakteristik yang memerlukan keahlian khusus;
 - b. didasari perjanjian tertulis yang jelas, yang paling sedikit mencakup ruang lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan serta biaya; dan
 - c. dilaksanakan oleh Pihak Independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang memerlukan keahlian khusus sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
 16. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
 17. Pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana dimaksud pada angka 16 memuat paling sedikit:
 - a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi
 - b. pengorganisasian BPR dan BPR Syariah dan pembidangan tugas Direksi; dan
 - c. prosedur pengambilan keputusan Direksi.
 18. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.





SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI DAN PERIODE PENUGASAN

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Ahmad Rayendra	Direktur Utama	Akta RUPSLB No. 01 tanggal 02 November 2021	2021 - 2026
Endang Syatriansyah	Direktur Direktur Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Akta RUPSLB No. 05 Tanggal 25 Maret 2022 Akta RUPSLB No. 31 tanggal 20 Desember 2022	2022 - 2027

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Nama Perusahaan
Ahmad Rayendra	Nihil	
Endang Syatriansyah	Nihil	

INDEPENDENSI DIREKSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Aspek Independensi	Ahmad Rayendra	Endang Syatriansyah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan/atau Pemegang Saham	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan/atau Pemegang Saham	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah	√	√

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Nama	Jabatan	Bank Maslahat	LJK Lain	Perusahaan Lain
Ahmad Rayendra	Direktur Utama	Nihil	Nihil	PT. Alfatih Ultima Abadi (20%)
Endang Syatriansyah	Direktur	Nihil	Nihil	Nihil





RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Direksi Bank Maslahat telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Nama Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Ahmad Rayendra	Direktur Utama	3	3	100%
Endang Syatriansyah	Direktur	3	3	100%

Agenda Rapat Direksi

Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan	Peserta Rapat
Direksi Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 07 Februari 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">Persetujuan atas pengajuan kerja sama antara Bank dan Asuransi TakafulPersetujuan alur proses pembukaan rekening luar kantor oleh marketing	Ahmad Rayendra ✓ Endang ✓ Syatriansyah
Direksi Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 11 Februari 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Penyesuaian Rencana Bisnis Bank tahun 2025 berdasarkan hasil rapat bersama pengawas Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Ahmad Rayendra ✓ Endang ✓ Syatriansyah
Direksi Bank Maslahat melakukan rapat pada tanggal 12 Desember 2025 bertempat di Kantor Pusat Bank Jl. Kapt Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 02 RE. 01 Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu	Penyesuaian Rencana Bisnis Bank tahun 2026, setelah mendapatkan pertimbangan, saran dan masukan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.	Ahmad Rayendra ✓ Endang ✓ Syatriansyah





Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi

Pemberian Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank Maslahat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan rincian dalam 1 (satu) tahun sebagai berikut:

Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi	2	305.500.000	2	110.583.333	2	58.500.000
Fasilitas Lain	2	-	2	-	2	-
Jumlah		305.500.000		110.583.333		58.500.000

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah sesuai grade maksimum masing-masing karyawan di Bank Maslahat adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Perbandingan
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1.35
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1.57
Rasio gaji anggota DPS yang tertinggi terhadap gaji anggota DPS yang terendah	1.25
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	1.97
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0.41
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	2.76





Audit Eksternal

Bank Maslahat menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai bagian dari penerapan pengawasan independen serta audit terhadap pelaporan Laporan Keuangan Bank. Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal berfungsi memastikan pencatatan akuntansi Bank telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dengan opini yang wajar.

Pada tahun 2024, Laporan Keuangan Bank Maslahat telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto Kantor Cabang Padang. Penunjukan KAP tersebut dilakukan melalui persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bisa tanggal 11 Desember 2025. Tidak terdapat jasa lain yang diberikan, selain audit atas laporan keuangan.

OPINI AUDITOR

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut Atuntan Publik, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pen gecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir men yajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Den gan Pengecualian

Perusahaan belum sepenuhnya membentuk Cadangan Liabitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mencatat beban bagi hasil deposito berdasarkan Basis Kas (Cash Basis). Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi BPRS dan SEOJK No. 3/SEOJK.3/2023 tentang laporan bulanan BPRS, beban bagi hasil deposito dicatat berdasarkan Accrual Basis.





Fungsi Kepatuhan

Bank Maslahat membentuk Tim Kepatuhan yang beranggotakan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan, dengan merujuk pada peraturan terkait fungsi kepatuhan yang terkini. Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk prinsip Syariah.

Sepanjang tahun buku 2025, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan tugas dengan uraian sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Tindak Lanjut Regulasi Baru
 - a. Melakukan sosialisasi regulasi melalui kegiatan *Inhouse Training*, *Focus Group Discussion* (FGD), dan memorandum.
 - b. Menyampaikan opini kepatuhan pada setiap permintaan *advis/opini* kepatuhan
2. *Compliance Monitoring*
 - a. Melaksanakan pengkinian sistem reminder kewajiban laporan kepada pihak ketiga dan PIC aporan kepada pihak ketiga.
 - b. Melakukan monitoring terhadap prudential banking ratio diantaranya rasio NPF, BMPD, dan KPMM.
 - c. Memastikan pemenuhan seluruh komitmen Bank atas hasil temuan OJK, Auditor Eksternal dan pihak regulator lainnya.
3. *Good Corporate Governance* (GCG)
 - a. Melakukan pemenuhan terhadap ketentuan/ kebijakan dan prosedur yang wajib dimiliki Bank sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
 - b. Pemenuhan Governance Structure dan GCG policy sesuai dengan peraturan yang terdapat pada POJK terkait.
 - c. GCG Self Assessment dan Pelaporan Pelaksanaan GCG
4. *Syariah Compliance*

Melakukan pembuatan draf terhadap penyusunan produk dan aktivitas baru

Hingga berakhirnya tahun buku 2025, baik Bank Maslahat, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator yang berdampak signifikan kepada kegiatan bisnis dan operasional Bank





Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Maslahat senantiasa berusaha mematuhi peraturan perundangundangan terkait Prinsip Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

Sepanjang 2025, Bank telah melakukan kegiatan terkait penerapan program APU, PPT & PPPSPM antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan implementasi Kebijakan Umum Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
2. Melakukan sharing informasi atau reminder terkait dengan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM kepada seluruh unit kerja terkait.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan Individual Risk Assesment (IRA) kepada OJK.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan (TKM, TKT, TKL, SIPESAT, serta SIPENDAR) serta melakukan kegiatan pengkinian dan pemantauan data nasabah.
5. Melakukan Pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
6. Mengikuti pelatihan/workshop terkait APU, PPT & PPPSPM dari PPATK dan OJK.





Penerapan Kebijakan Anti Korupsi dan Strategi Anti Fraud

Bank Maslahat berkomitmen penuh untuk mencegah terjadinya tindakan penyimpangan (fraud) termasuk di dalamnya korupsi (gratifikasi). Bank mengatur kebijakan mengenai anti fraud yang dituangkan dalam Prosedur Strategi Anti-Fraud serta tersedianya layanan pelaporan (Whistleblowing System) atas adanya indikasi fraud, kejadian penyalahgunaan wewenang/jabatan, pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan internal lainnya.

Sebagai bukti komitmen ini telah dilakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Karyawan Bank yang akan dilanjutkan oleh seluruh pengurus Bank.

Strategi Anti Fraud Bank Maslahat mengatur 4 Pilar, yaitu:

1. Pilar 1 Pencegahan
2. Pilar 2 Deteksi
3. Pilar 3 Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
4. Pilar 4 Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

KODE ETIK BANK

Kode Etik (Code of Conduct) Bank Maslahat menjadi nilai dasar dan pedoman bagi seluruh insan sekaligus merupakan wujud dari komitmen Bank untuk menjalankan fungsi kepatuhan. Kode Etik tersebut menjadi dasar dalam bersikap dan beretika seluruh Insan Maslahat di setiap kegiatan usahanya.

Kode Etik Bank Maslahat mengatur mengenai standar perilaku, sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, dan penegakan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan.

Bank Maslahat melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala yakni dalam bentuk Inhouse Training dan diskusi. Kode etik yang dimiliki oleh Bank Maslahat berlaku bagi seluruh karyawan serta level organisasi.

TEMUAN FRAUD

Sepanjang tahun 2025 tidak ditemukan pelanggaran terkait peraturan internal, peraturan perundangan dan prinsip Syariah.





Kebijakan Perlindungan Nasabah

Bagi Bank Maslahat, nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting bagi peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik dan perlindungan bagi para nasabah yang diwujudkan dengan adanya layanan pengaduan nasabah melalui email, telepon, serta media sosial Bank, yang terdiri dari Facebook dan Instagram.

Nasabah dapat langsung menghubungi dan melaporkan bila mendapatkan kendala dalam proses perbankan/transaksi keuangan di Bank Maslahat. Mekanisme prosedur dan pelaksanaan penyelesaian pengaduan nasabah dijelaskan pada website Bank.

Sepanjang tahun 2025, bank tidak menerima pengaduan konsumen terkait produk dan layanan Bank.

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai	
	Jumlah	%tase	Jumlah	%tase	Jumlah	%tase
Kewajiban Pada Bank Lain	0	0	0	0	0	0
Pembiayaan Tanpa Agunan	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Kolom selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh bank dan apabila :
 - a. Konsumen memberikan persetujuan terhadap Tanggapan Pengaduan tersebut;
 - b. Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau
 - c. Konsumen menyampaikan keberatan namun bank menolak keberatan Konsumen tersebut.
2. Kolom dalam proses diisi apabila :
 - a. Pengaduan sedang dalam proses penanganan; atau
 - b. Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan bank sedang menangani keberatan dimaksud.

Kolom Tidak Selesai apabila pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh bank namun konsumen menyampaikan keberatan dan bank belum memutuskan untuk menangani keberatan tersebut





Informasi Lainnya

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Sepanjang tahun 2025 tidak dilakukan kegiatan penyaluran dana untuk kegiatan Sosial dan Politik.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.





BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

LAPORAN *Keruangan*

**Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB
PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN
PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ahmad Rayendra
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Endang Syatriansyah
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:

1. Bahwa Direksi PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara telah melakukan upaya melaksanakan POJK 15/2024 diantaranya menjadikan regulasi tersebut sebagai Kebijakan dan Prosedur Integritas Pelaporan Keuangan nomor: 006/DIR-KEPATUHAN/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024.
2. Pelaksanaan POJK 15/2024 diwujudkan dengan hadirnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada seluruh proses dan unit-unit kerja yang ada di Bank.
3. Direksi memastikan telah melakukan sosialisasi regulasi tersebut pada seluruh pejabat unit kerja.
4. Direksi telah melakukan asesmen terhadap pejabat-pejabat unit kerja Bank untuk memastikan pemahaman dan kompetensi masing-masing untuk melaksanakan Prosedur Pelaksanaan, uraian tugas masing-masing dalam kaitan penyusunan dan memiliki integritas dalam penyampaian data, informasi dan laporan masing-masing untuk mendukung laporan keuangan Bank yang berintegritas.
5. Direksi dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal atas Laporan Keuangan Bank akan dilaksanakan secara optimal.

Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkulu, Syawwal 1447 H / April 2026 M

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
Direksi,


Ahmad Rayendra
Direktur Utama


Endang Syatriansyah
Direktur





BANK MASLAHAT

Dana Syariah Nusantara



Padang, 5 Februari 2026

Nomor: 27/LAP/BEP-CP/ML/BPR/26

Lamp. : Berita acara audit

Perihal: Management letter atas audit laporan keuangan

Kepada Yth,

Direksi dan Komisaris

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Jl. Kapt. Tendean KM. 6,5 No. 29, Kel. Jalan Gedang

Kota Bengkulu

Dengan hormat,

Berdasarkan penunjukan kepada kantor akuntan kami untuk mengaudit laporan keuangan PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sebagai bagian dari pemeriksaan, berikut kami sampaikan Management Letter atas audit laporan keuangan tersebut.

1. Struktur Pengendalian Interen

Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usahanya, pengawasan dan evaluasi Komisaris terhadap kinerja Direksi dilaksanakan minimal 4 kali dalam setahun dengan agenda, waktu dan tempat yang terencana. Direksi harus dapat menciptakan pengawasan (internal control) yang dapat diandalkan untuk mengontrol seluruh transaksi keuangan, sehingga penyelewengan (fraud) dapat dicegah. Fungsi Internal audit harus dioptimalkan terutama untuk mencegah atau mengurangi pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku dan mendeteksi resiko-resiko dan kelemahan-kelemahan dalam kegiatan operasional.

2. Pelaksanaan Standar Akuntansi

Perusahaan mencatat beban bagi hasil deposito berdasarkan Basis Kas (*Cash Basis*). Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi BPRS dan SEOJK No. 3/SEOJK.3/2023 tentang laporan bulanan BPRS, beban bagi hasil deposito dicatat berdasarkan *Accrual Basis*.

3. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum sepenuhnya membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Masalah yang ditemukan dalam audit dan saran perbaikannya

Temuan dan saran perbaikan telah dilakukan koreksi atas laporan keuangan yang di audit, rincian koreksi atas laporan keuangan per 31 Desember 2025 terlampir pada berita acara audit atas laporan keuangan.



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1287/KM.1/2017

Kantor Cabang :
Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171
Telp. 0751-7055101 • E-mail : herryputranto@kapbep.com
herryakuntan@yahoo.co.id

Demikian disampaikan management letter atas audit laporan keuangan PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA tahun buku 2025, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO

a/n

Herry Putranto, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik : AP 0329

Kantor Pusat :
Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

**PT. BPR SYARIAH
MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN.....	5
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 – 26

Lampiran :

- A. Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



**SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
T E N T A N G
KETAATAN BANK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Efrial Susanto, Lc., MH**
Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean KM. 6,5 No. 29 Kelurahan Jalan Gedang Kota
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah

Nama : **Romi Adetio Setiawan, M.A., Ph.D**
Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean KM. 6,5 No. 29 Kelurahan Jalan Gedang Kota
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas Syariah


menyatakan bahwa :

Seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Kota Bengkulu, 5 Februari 2026
PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
DEWAN PENGAWAS SYARIAH**




Efrial Susanto, Lc., MH
Ketua Dewan Pengawas Syariah


Romi Adetio Setiawan, M.A., Ph.D
Anggota Dewan Pengawas Syariah

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Ahmad Rayendra, SP**
Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean KM. 6,5 No. 29 Kelurahan Jalan Gedang Kota
Nomor Telepon : (0736) - 7313477
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Endang Syatriansyah, S.TP**
Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean KM. 6,5 No. 29 Kelurahan Jalan Gedang Kota
Nomor Telepon : (0736) - 7313477
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan pedoman akuntansi perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta pedoman akuntansi yang diterapkan otoritas perbankan.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
3. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
4. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta



5. PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
6. Direksi PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Ahmad Rayendra, SP
Direktur Utama



Endang Syatriansyah, S.TP
Direktur

Kota Bengkulu, 5 Februari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00028/3.0361/AU.8/07/0329-1/1/II/2026

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum sepenuhnya membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mencatat beban bagi hasil deposito berdasarkan Basis Kas (Cash Basis). Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi BPRS dan SEOJK No. 3/SEOJK.3/2023 tentang laporan bulanan BPRS, beban bagi hasil deposito dicatat berdasarkan Accrual Basis.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- 1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.*
- 2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.*
- 3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.*
- 4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.*
- 5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*



Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPRS Masalah Dana Syariah Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut, tanggal 2 Mei 2025.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 5 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT**

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025


Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	575.477.500	580.159.600
Penempatan Pada Bank Lain	4	6.552.224.583	2.561.038.099
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.850.625)	-
Sub jumlah		6.534.373.958	2.561.038.099
Pembiayaan yang diberikan	5	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai		(113.896.247)	(215.146.090)
Sub jumlah		25.474.866.783	20.079.251.763
Agunan yang diambil alih		1.289.930.735	1.129.351.000
Aset Tetap dan Inventaris	6	1.060.867.813	1.027.937.313
Akumulasi Penyusutan		(981.455.743)	(899.199.720)
Nilai Buku		79.412.070	128.737.593
Aset Tidak Berwujud	7	28.000.010	41.675.006
Aset lainnya	8	324.651.785	319.284.322
Jumlah Aset		34.306.712.841	24.839.497.383
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	9	242.911.818	14.308.376
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	10	-	-
Hutang Pajak	11	-	-
Tabungan Wadiah	12	6.504.465.726	3.512.232.053
Simpanan Mudarabah	13		
Deposito		18.749.093.000	15.324.700.000
Liabilitas kepada bank lain	14	687.110.671	730.483.301
Liabilitas lainnya	15	10.224.195	314.114.041
Jumlah Liabilitas		26.193.805.410	19.895.837.771
EKUITAS			
Modal Disetor	1b	11.700.000.000	10.000.000.000
Cadangan	16		
Cadangan umum		-	-
Cadangan tujuan		-	-
Belum Ditentukan Tujuannya		(3.587.092.569)	(5.056.340.387)
Jumlah		(3.587.092.569)	(5.056.340.387)
Jumlah Ekuitas		8.112.907.431	4.943.659.613
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		34.306.712.841	24.839.497.383

5 Februari 2025


Ahmad Rayendra, SP
Direktur Utama


Endang Syatriansyah, S.TP
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	17		
Dari penempatan pada bank syariah lain		41.314.565	11.076.939
Pembiayaan yang diberikan		4.102.499.181	3.082.873.693
Jumlah Pendapatan Operasional		4.143.813.746	3.093.950.632
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	18		
Kepada Bank Lain		-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		736.954.774	575.734.790
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		736.954.774	575.734.790
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		3.406.858.972	2.518.215.842
Pendapatan Operasional Lainnya	19	418.820.493	526.202.007
Beban Operasional	20	271.066.006	361.171.832
Beban Operasional Lainnya	21	2.081.446.136	1.710.942.185
Jumlah Beban Operasional		2.352.512.142	2.072.114.017
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1.473.167.323	972.303.832
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	22		
Pendapatan Non Operasional		38.030.992	16.894.543
Beban Non Operasional		(41.950.497)	(9.551.428)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(3.919.505)	7.343.115
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.469.247.818	979.646.948
Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		1.469.247.818	979.646.948

5 Februari 2026



Ahmad Rayendra, SP
Direktur Utama



Endang Syatriansyah, S.TP
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Saldo Laba			Total Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024, disajikan terdahulu	10.000.000.000	-	-	(6.035.987.335)	3.964.012.665
Dividen	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Koreksi fiskal tahun lalu	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	979.646.948	979.646.948
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	10.000.000.000	-	-	(5.056.340.387)	4.943.659.613
Dividen	-	-	-	-	-
Modal	1.700.000.000	-	-	-	1.700.000.000
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	1.469.247.818	1.469.247.818
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	11.700.000.000	-	-	(3.587.092.569)	8.112.907.431

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Pendapatan dari penyaluan dana		4.263.947.538	2.973.816.840
	Pembayaran beban bagi hasil		(731.622.573)	(574.539.399)
	Pembayaran beban karyawan		(1.625.401.604)	(1.319.429.776)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(507.189.380)	(438.301.541)
	Pembayaran beban lainnya		(27.955.546)	(22.600.000)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		100.882.235	430.972.159
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		(3.919.505)	7.343.115
	Pembayaran pajak penghasilan		-	-
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		1.468.741.166	1.057.261.399
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		-	-
	Pembiayaan yang diberikan		(5.382.251.107)	(3.224.578.612)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		(125.501.255)	82.818.050
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		223.220.883	295.999
	Tabungan wadiah		2.992.233.673	(2.105.862.584)
	Deposito mudharabah		3.424.393.000	4.109.700.000
	Simpanan dari bank lain		(43.372.630)	286.095.149
	Liabilitas lainnya		(303.889.846)	16.525.484
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		2.253.573.884	222.254.884
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		32.930.500	(19.779.000)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		32.930.500	(19.779.000)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penambahan modal disetor		1.700.000.000	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas		-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		-	-
	Pembayaran deviden tunai		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		1.700.000.000	-
	Kenaikan bersih kas dan setara kas		3.986.504.384	202.475.884
	Kas dan setara kas pada awal tahun			
	Kas		580.159.600	518.431.000
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		2.561.038.099	2.420.290.815
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		7.127.702.083	3.141.197.699
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :			
	Kas		575.477.500	580.159.600
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		6.552.224.583	2.561.038.099
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		7.127.702.083	3.141.197.699

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	-	-
2	Sumber Dana Kebajikan		
	a. Infaq dan Shadaqah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	-	-
	d. Pendapatan non halal	-	-
	e. Lainnya	-	-
	Jumlah Sumber Dana Qardh	-	-
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	-	-
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Qardh	-	-
4	Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Zakat pada awal periode	-	-
2	Sumber Dana Zakat		
	a. Zakat dari Bank	-	-
	b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-
	c. Pembayaran Qardul Hasan	-	-
	d. Infaq dan Shadaqah	-	-
	e. Lain-Lain	-	-
	Jumlah Sumber Dana Zakat	-	-
3	Penggunaan Dana Zakat		
	a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	-
	b. Disalurkan sendiri	-	-
	c. Lainnya	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-	-
4	Sumber Dana Zakat pada akhir periode	-	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara, berkedudukan di Kota Bengkulu, didirikan dengan Akta Nomor 81 tanggal 22 Maret 2011 oleh notaris Rizfitriani Alamsyah, SH, notaris di Bengkulu. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-27826.AH.01.01.Tahun 2011 tentang pengesahan badan hukum perseroan tanggal 1 juni 2011. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 191 tanggal 26 Juni 2025 oleh Notaris Dian Rismawati, SH notaris di Bengkulu. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0191262 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Juli 2025.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan bagi masyarakat disekitarnya.
- Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan pembiayaan bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 27 tanggal 16 Desember 2022 oleh notaris Haji Mufti Nokhman, SH notaris di Bengkulu modal dasar perseroan sebesar Rp 32.000.000.000 (tiga puluh dua milyar rupiah) terbagi atas 32.000.(tiga puluh dua ribu) lembar saham biasa masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
H. Mohammad Saleh, SE	936.000	80,00%	9.360.000.000
Mohamad Iqbal Muzhaffar	234.000	20,00%	2.340.000.000
Jumlah	1.170.000	100,00%	11.700.000.000

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
H. Mohammad Saleh, SE	800.000	80,00%	8.000.000.000
Mohamad Iqbal Muzhaffar	200.000	20,00%	2.000.000.000
Jumlah	1.000.000	100,00%	10.000.000.000

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara pada saat ini memiliki karyawan 14 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : Efrial Susanto, Lc., MH
 Anggota : Romi Adetio Setiawan, M.A., Ph.D

Komisaris :

Komisaris Utama : H. Mohammad Saleh, SE
 Komisaris : Deddy Intansyah Ekaputra, SE

Direksi :

Direktur Utama : Ahmad Rayendra, SP
 Direktur : Endang Syatriansyah, S.TP

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2026.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPRS Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan..

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ❶ orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ❷ suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
 - g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 27.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Kas**a. Kas dalam mata uang rupiah**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (banknotes) dan traveller's cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPRS dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan BPRS dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga syariah yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024 dengan

1 Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
- b. imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
- c. belum jatuh tempo

2 Kurang Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- atau
- a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;

3 Macet

apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka 1 (lancar) dan angka 2 (kurang lancar)

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPRS Syariah, pada bank umum Syariah, unit usaha syariah atau BPRS Syariah berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, pembiayaan yang diberikan dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

1 Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah

2 Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah paling lama 5 (lima) hari kerja

3 Macet

- ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah lebih dari 5 (lima) hari kerja
- ↳ BPRS, bank umum syariah atau bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah telah ditetapkan dalam pengawasan khusus, telah dikenai sanksi pembekuan seluruh kegiatan usaha, telah dicabut izin usaha atau telah

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil, yang meliputi transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari Piutang Murabahah, Piutang Istishna, Piutang Multijasa, Piutang Gard, Piutang Sewa, Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan yang diberikan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo pembiayaan yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Pembiayaan diklasifikasikan sebagai berikut :

❶ Pembiayaan dengan angsuran

- ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
- ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin; atau
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

Pendapatan bagi hasil atas pembiayaan lancar diakui secara akrual dan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Pembiayaan

a. BPRS Syariah dapat melakukan Restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang menurut penilaian BPRS Syariah memenuhi kriteria :

- ↳ mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah; dan
- ↳ memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi.

b. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan melalui :

- ↳ penjadwalan kembali;
- ↳ persyaratan kembali;
- ↳ penataan kembali.

Kualitas Pembiayaan yang dilakukan Restrukturisasi ditetapkan :

- a. paling tinggi kurang lancar untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong diragukan atau macet;
- b. tidak berubah, untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus atau kurang lancar.

Penetapan Kualitas Pembiayaan dapat menjadi :

- a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah selama 3 (tiga) kali periode pembayaran secara berturut-turut; atau
- b. sama dengan kualitas Pembiayaan sebelum Restrukturisasi Pembiayaan, dalam hal nasabah tidak memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

Hapus Buku Pembiayaan

Penghapusbukuan Pembiayaan (hapus buku) adalah tindakan administratif BPRS Syariah untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPRS Syariah kepada debitur secara kontrak.

Hapus buku dilarang dilakukan selain terhadap Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dan telah didukung dengan pembentukan cadangan sebesar 100% (seratus persen)

Hapus buku dilarang dilakukan terhadap sebagian penyediaan dana.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas pembiayaan Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perpendanaan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPRS.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- ↳ Dalam menghitung rasio KPMM, BPRS Syariah wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atau lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPRS dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPRS dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- ↳ lancar
 Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ kurang lancar
 Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ diragukan
 Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ macet
 Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal laporan buku terakhir yang telah diaudit.

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPRS Syariah baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPRS dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPRS Syariah)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian pembiayaan yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat pembiayaan yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPRS Syariah namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPRS Syariah yang berkaitan operasional BPRS Syariah.

BPRS Syariah wajib memperhitungkan Properti Terbengkalai yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS Syariah dalam perhitungan KPMM sebesar :

- ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
- ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
- ↳ 100% (seratus persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

p. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Pemilik Dana

Pendapatan operasi utama :

- Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi utama lainnya.
- Pendapatan dari jual beli
- Pendapatan bersih sewa
- Pendapatan non operasi

Beban bagi hasil pemilik dana :

- Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga (tabungan dan deposito).
- Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat akan diakui sebesar bagi hasil yang merupakan porsi berdasarkan nisbah yang telah disepakati..

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba pajak kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek dan kewajiban pesangon pemutusan kerja. Kewajiban pesangon pemutusan kerja dalam bentuk penghargaan pada saat karyawan memasuki masa pensiun, sedang imbalan kerja jangka pendek meliputi :

a. upah, gaji dan iuran pensiun

b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba.

Lihat catatan 26.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	575.477.500	580.159.600

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis dan bank**

	2025	2024
Giro		
Bank Syariah Indonesia	982.099.604	1.855.860.275
Sub jumlah	982.099.604	1.855.860.275
Tabungan		
Bank Muamalat	5.570.124.979	702.837.054
BPR Syariah Muamalat Harkat	-	2.340.770
Sub jumlah	5.570.124.979	705.177.824
Jumlah penempatan pada bank lain	6.552.224.583	2.561.038.099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.850.625)	-
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	6.534.373.958	2.561.038.099

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	982.099.604	1.855.860.275
Tabungan	5.570.124.979	705.177.824
Deposito	-	-
Sub jumlah	6.552.224.583	2.561.038.099
Jumlah penempatan pada bank lain	6.552.224.583	2.561.038.099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.850.625)	-
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	6.534.373.958	2.561.038.099

Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 0,94% pada tahun 2025 dan 0,70% pada tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Uraian		
Saldo awal tahun	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	17.850.625	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	17.850.625	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

a. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

	2025	2024
Piutang		
Piutang Murabahah	35.090.525.036	27.802.222.008
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(11.522.884.865)	(9.774.466.111)
Piutang Istishna	728.000.000	-
Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan	(262.736.553)	-
Piutang Multijasa	589.206.050	837.345.628
Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan	(172.821.831)	(236.001.260)
Piutang Qardh	48.115.449	94.645.858
Pembiayaan Bagi Hasil		
Mudharabah	745.431.740	1.039.448.230
Musyarakah	-	531.203.500
Pembiayaan Sewa		
Aset Ijarah	380.000.000	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	(14.071.995)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.474.866.783	20.079.251.763

b. Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	21.469.928.737	17.691.789.887
Dalam Perhatian Khusus	3.141.444.666	1.079.889.550
Kurang Lancar	388.925.503	431.445.235
Diragukan	166.227.005	724.677.138
Macet	422.237.120	366.596.044
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.474.866.783	20.079.251.763

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	4.893.707.563	5.492.019.896
Investasi	12.724.428.854	6.318.613.971
Konsumsi	7.970.628.613	8.483.764.167
Sub jumlah	25.588.763.030	20.294.397.853
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.474.866.783	20.079.251.763

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	3.127.391.788
Perikanan	47.547.947	61.747.906
Pertambangan dan penggalian	332.754.573	437.738.995
Industri pengolahan	121.732.906	141.664.747
Konstruksi	935.663.905	616.588.280
Perdagangan besar dan eceran	11.525.183.532	1.855.933.712
Penyediaan akomodasi dan makan minum	80.702.997	16.096.526
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	779.765.433	966.604.387
Perantara keuangan	283.309.715	388.312.140
Real estate	427.965.081	469.255.937
Jasa pendidikan	344.462.614	389.045.654
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.000.000.000	473.937.837
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1.832.260.453	2.934.753.119
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	7.232.057.367	7.183.933.884
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	645.366.507	1.231.392.742
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.474.866.783	20.079.251.763

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian pembiayaan)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	32.431.674	10.573.667
1 - 2 tahun	373.966.325	346.125.027
2 - 5 tahun	17.920.372.623	11.998.850.135
Lebih dari 5 tahun	7.261.992.409	7.938.849.124
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.474.866.783	20.079.251.763

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	373.378.552	1.561.742.867
1 - 2 tahun	2.322.581.345	3.013.808.524
2 - 5 tahun	16.413.351.964	8.781.962.706
Lebih dari 5 tahun	6.479.451.189	6.936.883.755
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	25.588.763.030	20.294.397.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.896.247)	(215.146.090)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.474.866.783	20.079.251.763

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	215.146.090	121.718.393
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	78.133.609	192.385.498
Pembalikan penyisihan	(40.831.728)	(96.957.801)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	(138.551.724)	-
Saldo akhir tahun	113.896.247	215.146.090

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang dibenkan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut : (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan :

1. Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 17,69% tahun 2025 dan 16,23% tahun 2024.
2. Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Ikhtisar pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	5.583.883.733	5.583.883.733
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan (koreksi tahun lalu)	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	138.551.724	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	5.722.435.457	5.583.883.733

6 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih terdiri dari :

Keterangan	2025	2024
Agunan yang diambilalih	431.445.235	-
Agunan yang diambilalih SHM - 1 s/d 3 tahun	-	1.129.351.000
Agunan yang diambilalih SHM - 3 s/d 5 tahun	858.485.500	-
Jumlah	1.289.930.735	1.129.351.000

7 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Keterangan	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.027.937.313	32.930.500	-	1.060.867.813
Jumlah	1.027.937.313	32.930.500	-	1.060.867.813
Akumulasi Penyusutan	(899.199.720)	(82.256.023)	-	(981.455.743)
Nilai Buku	128.737.593			79.412.070

Keterangan	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.008.158.313	19.779.000	-	1.027.937.313
Jumlah	1.008.158.313	19.779.000	-	1.027.937.313
Akumulasi Penyusutan	(814.806.460)	(84.393.260)	-	(899.199.720)
Nilai Buku	193.351.853			128.737.593

Jumlah penyusutan aset tetap sebesar Rp 82.256.023 dan Rp 84.393.260 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8 ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari :

	2025	2024
Software	135.500.000	135.500.000
Akumulasi amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(107.499.990)	(93.824.994)
Jumlah	28.000.010	41.675.006

9 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Pajak dibayar dimuka	12.100.000	-
Bagi hasil accrual piutang murabahah	178.601.796	137.950.910
Bagi hasil accrual piutang istishna	4.520.875	-
Bagi hasil accrual transaksi multijasa	2.656.634	4.808.756
Bagi hasil accrual piutang mudharabah	5.757.977	8.011.828
Bagi hasil accrual piutang musyarakah	-	4.380.551
Sewa dibayar dimuka	121.000.000	121.000.000
Uang muka	-	43.137.774
Deposit Pos pay	14.503	14.503
Jumlah	324.651.785	319.284.322

10 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Pajak PPh Pasal 21	2.501.948	2.451.590
Pajak PPh Pasal 4 ayat 2	15.669.863	10.337.662
Titipan asuransi	47.693.151	-
Titipan notaris	174.323.709	-
Titipan BPJS ketenagakerjaan	2.628.147	1.519.124
Titipan pembiayaan	95.000	-
Jumlah	242.911.818	14.308.376

11 HUTANG BAGI HASIL

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito	-	-
Jumlah	-	-

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 29	-	-
Pendapatan operasional		
Pendapatan operasional	4.562.634.239	3.620.152.639
Pendapatan non operasional	38.030.992	16.894.543
Pendapatan operasional	4.600.665.231	3.637.047.182
Laba sebelum pajak		
Laba sebelum pajak	1.468.247.818	979.646.948
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya		
Rugi tahun 2020	(3.201.877.090)	(2.240.534.225)
Laba tahun 2021	862.417.457	(8.742.745)
Rugi tahun 2022	(2.381.922.325)	(2.381.922.325)
Laba tahun 2023	1.345.486.454	-
Laba tahun 2024	1.099.646.948	-
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(2.276.248.556)	(4.631.199.296)
Laba setelah koreksi fiskal	(807.000.738)	(3.531.552.348)
Koreksi fiskal :		
Beban sewa	-	120.000.000
Cadangan imbalan pasca kerja - direksi	4.060.371	-
Cadangan imbalan pasca kerja - karyawan	4.729.011	-
Laba setelah koreksi fiskal	(798.211.356)	(3.531.552.348)
Pembulatan	-	-
Perhitungan pajak		
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	11,00%	-
Angsuran Pajak (PPh Pasal 25)	-	-
Pajak kurang (lebih) bayar	-	-

13 TABUNGAN WADIAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Mitra Adam	926.698.139	5.488.751.390	919.379.530	2.449.781.468
Tabungan Pelajar Mitra Adam	-	23.162.948	-	29.519.715
Tabungan Qurban dan Haji Mitra Adam	-	51.284	-	51.284
Tabungan Pembiayaan Mitra Adam	-	6.102.856	-	6.102.068
Tabungan Barokah	-	59.699.109	-	107.397.988
Jumlah	926.698.139	5.577.767.587	919.379.530	2.592.852.523

14 DEPOSITO

Jenis Deposito	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	-	700.000.000	-	315.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	101.893.000	-	70.000.000
Jangka waktu 12 bulan	12.420.500.000	5.526.700.000	12.440.500.000	1.499.200.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	1.000.000.000
Jumlah	12.420.500.000	6.328.593.000	12.440.500.000	2.884.200.000

Tingkat bagi hasil per tahun adalah sebesar 4,46% pada tahun 2025 dan 4,32% pada tahun 2024.

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelesi	Tidak Berelesi	Berelesi	Tidak Berelesi
Tabungan	-	687.110.671	-	730.483.301
Deposito Mudharabah				
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	687.110.671	-	730.483.301

Tingkat bagi hasil per tahun adalah sebesar 166,16% pada tahun 2025 dan 89,12% pada tahun 2024.

17 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Tilipan asuransi	-	24.355.410
Tilipan notaris	-	289.615.709
Tilipan pembiayaan	-	-
Dana sosial	142.922	142.922
Cadangan imbalan pasca kerja	8.789.382	-
Penampungan penutupan rekening	1.256.891	-
Tilipan lainnya	35.000	-
Jumlah	10.224.195	314.114.041

18 SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2025 laba tahun buku 2024 tidak dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugl) bersih		979.646.948
		<u>979.646.948</u>
Pembagian :		
100,00% Laba ditahan		979.646.960
Jumlah		<u><u>979.646.960</u></u>
	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	-	-
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Penyesuaian fiskal positif	-	-
Saldo akhir	-	-
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	-	-
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	-	-
Saldo Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(5.056.340.387)	(6.035.987.335)
Pembagian Laba	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.469.247.818	979.646.948
Jumlah Saldo Laba	(3.587.092.569)	(5.056.340.387)

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19 PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA

Pendapatan operasional dari penyaluran dana terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan dari penyaluran dana		
Dari penempatan pada bank syariah lain		
Bonus wadiah		
Giro	8.156.324	3.642.924
Tabungan	33.158.241	7.434.015
Bagi hasil		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Jumlah	41.314.565	11.076.939
Pembiayaan yang diberikan		
Pendapatan piutang		
Murabahah	3.734.027.801	2.485.295.322
Multijasa	98.322.003	143.789.954
Pendapatan bagi hasil		
Musarakah	54.245.121	221.077.517
Pendapatan sewa		
Pendapatan ijarah	31.511.110	-
Perysutan aset ijarah	(14.071.995)	-
Jumlah	4.102.499.181	3.082.873.693

20 BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Akun ini merupakan beban bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari :

	2025	2024
Kepada Bank Lain		
Deposito	-	-
Lainnya	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	-	-
Deposito	736.954.774	575.734.790
Kepada Pemerintah Daerah		
Pembiayaan Utsman	-	-
Jumlah	736.954.774	575.734.790

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Jasa layanan	-	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	317.938.258	95.229.848
Lainnya	100.882.235	430.972.159
Jumlah	418.820.493	526.202.007

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22 BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban operasional terdiri dari :

	2025	2024
Beban Asuransi		
Penjaminan dana pihak ketiga	39.954.909	36.937.462
Premi asuransi kebakaran	591.389	591.389
Premi asuransi kendaraan	-	2.720.525
Premi cash in safe	1.003.300	1.678.831
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada bank lain	17.850.625	-
Piutang		
Piutang murabahah	50.252.218	115.950.358
Penyusutan/amortisasi		
Aset tetap dan inventaris	82.256.024	84.393.260
Aset tidak berwujud	13.674.996	13.674.996
Jumlah	271.066.006	361.171.832

23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	1.549.950.732	1.268.862.987
Beban pendidikan dan pelatihan	75.501.230	51.895.735
Beban administrasi dan umum	428.038.628	367.583.463
Beban lainnya	27.955.546	22.600.000
Jumlah	2.081.446.136	1.710.942.185

(Rincian selengkapnya lihat lampiran)

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan non operasional lainnya		
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	38.030.992	16.894.543
	38.030.992	16.894.543
Beban non operasional lainnya		
Zakat	-	-
	(41.950.497)	(9.551.428)

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima	-	-	-	-
Pendapatan dalam penyelesaian				
Murabahah	-	110.267.233	-	158.535.470
Istishna	-	-	-	-
Multijasa	-	2.218.536	-	8.573.747
Sewa	-	-	-	-
Bagi hasil	-	-	-	-
Surat berharga syariah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya				
Aset produktif yang dihapusbuku				
Aset produktif	-	5.722.435.457	-	5.563.883.733
Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	-	3.431.807.887	-	3.119.304.247
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penerusan dana (channeling)	-	-	-	-

26 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bank belum sepenuhnya membentuk cadangan imbalan kerja, tetapi bank telah menyertakan karyawannya dalam program BPJS ketenagakerjaan dan iuran pensiun.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 86.056.859 dan tahun 2024 sebesar Rp 69.774.355.

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Keterangan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Assets	34.306.712.841		24.839.497.383	
Kewajiban				
Simpanan	13.347.198.139	50,96%	13.359.879.530	67,15%
Pembiayaan yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	13.347.198.139	50,96%	13.359.879.530	67,15%
Jumlah Kewajiban	26.193.805.410		19.895.837.771	

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29 INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 63,62% dan 55,93%
- b. Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 101,33% dan 107,74%
- c. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Gross pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 3,82% dan 7,50%
- d. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Netto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 3,79% dan 6,88%
- e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 67,71% dan 73,14%
- f. Rasio aset likuid terhadap liabilitas segera dan dana pihak ketiga (CR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 25,26% dan 12,79%
- g. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,31% dan 4,93%
- h. Rasio CKPN terhadap CKPN yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 4,96% dan 4,36%
- j. Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 12,56% dan 9,80%

LAMPIRAN

PT. BPR SYARIAH MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

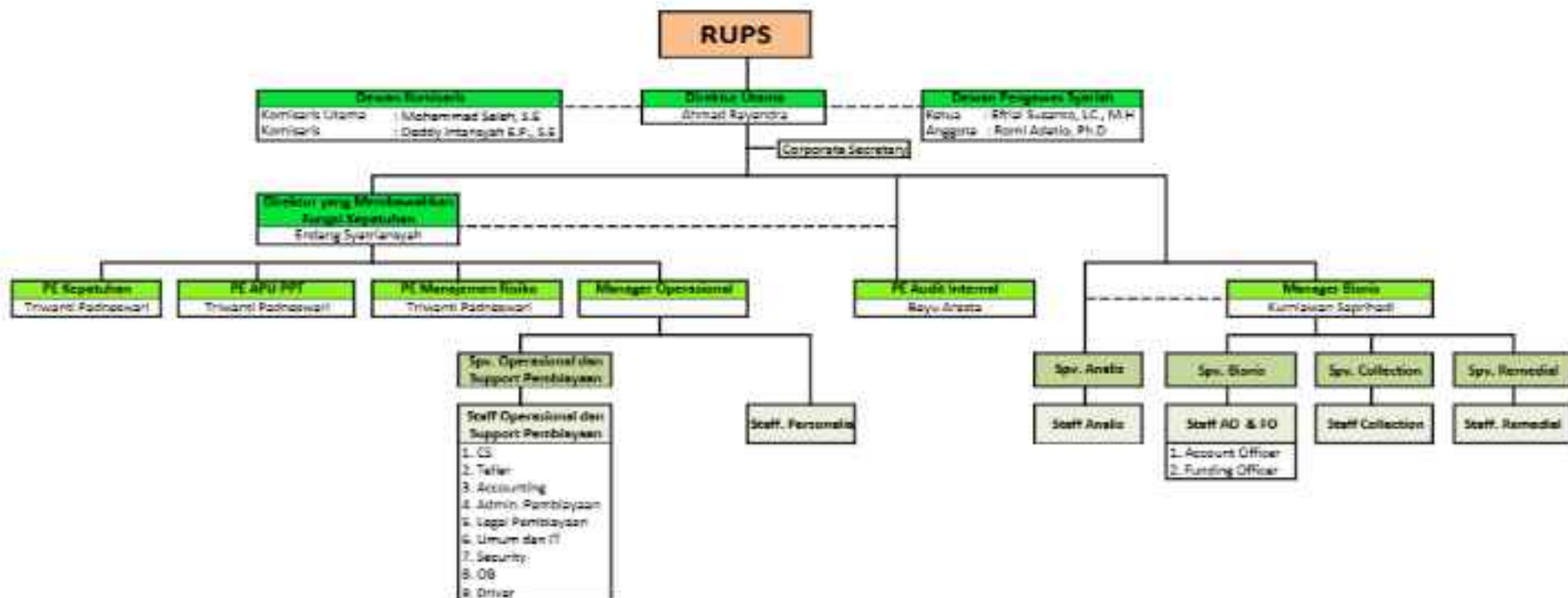
Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi	291.132.433	301.479.781
Gaji pejawai tetap	863.727.123	665.145.937
Honor komisaris dan DPS	156.500.000	111.800.000
Tunjangan BPJS	86.056.859	69.774.355
Tunjangan hari raya	83.657.049	76.793.187
Tunjangan pesangon	8.813.812	5.699.773
Cadangan imbalan pasca kerja - direksi	4.060.371	-
Cadangan imbalan pasca kerja - karyawan	4.729.011	-
Beban tenaga kerja lainnya	51.274.074	38.169.954
Sub Jumlah	1.549.950.732	1.268.862.987
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban Pendidikan Dewan Komisaris dan DPS	7.798.311	17.267.645
Beban Pendidikan Direksi	14.940.367	8.129.000
Beban Pendidikan Karyawan	52.762.552	26.499.090
Sub Jumlah	75.501.230	51.895.735
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban pemasaran	6.998.591	4.439.900
Beban sewa	121.000.000	120.000.000
Beban pajak (selain PPh)	22.618.200	22.501.890
Beban pemeliharaan	46.733.510	28.139.700
Beban barang dan jasa		
Beban air, listrik dan telepon	45.309.027	43.447.333
Beban cetakan dan alat tulis	12.218.484	11.418.000
Beban rumah tangga kantor	14.280.550	15.429.538
Beban BBM	54.722.485	48.833.200
Beban perjalanan dinas	11.235.000	11.910.000
Beban perangko dan materai	1.150.000	840.000
Beban fotocopy	7.226.175	7.332.000
Beban ekspedisi dan transportasi	1.640.900	1.436.800
Beban administrasi	1.521.002	1.693.802
Beban jasa pihak III	40.503.000	29.000.000
Beban bisnis dan relasi	3.122.300	3.627.000
Beban peralatan	3.297.904	1.142.800
Beban aktivitas karyawan	7.836.500	15.597.000
Beban operasional lainnya	26.500.001	794.500
Beban lainnya	125.000	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	230.688.327	192.501.973
Beban lainnya		
Iuran OJK	12.355.546	10.000.000
Iuran perbarindo	15.600.000	12.600.000
Jumlah Beban Lainnya	27.955.546	22.600.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.081.446.136	1.710.942.185



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

LAMPIRAN


STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA




PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Jl. Kapt. Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 002 RW.001
Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu
Bengkulu

 0736-731 3477 / 0811 7325 444

 corporatesecretary@bankmaslahatbengkulu.com

 www.bankmaslahatbengkulu.com